

**PELAYANAN TERHADAP ANAK BINAAN MENURUT PELAKSANA  
UNIT PELAYANAN TEKNIS DINAS (UPTD) RUMOH SEUJAHTRA  
ANEUK NANGGROE-DINAS SOSIAL ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**MARFIKA**

**NIM. 441307512**

**Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam  
Konsentrasi Kesejahteraan Sosial**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM - BANDA ACEH  
1438 H/2017 M**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah  
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam  
Konsentrasi Kesejahteraan Sosial**

Oleh

**MARFIKA**  
NIM: 441307512

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Rasvidah, S.Ag., M.Ag**  
NIP. 197309081998022002

Pembimbing II,



**M. Haris Rivaldi S.Sos.I., M.Soc.Sc**  
NIP.198406202014041001

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah  
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam  
Konsentrasi Kesejahteraan Masyarakat**

**Diajukan Oleh:**

**MARFIKA  
NIM. 441307512**

Pada Hari/Tanggal  
Kamis, 27 Juli 2017 M  
3 Dzulqaidah 1438 H

**di**

**Darussalam-Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah**

**Ketua,**

  
**Dr. Rasyidah, M.Ag**  
NIP. 197309081998032002

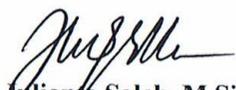
**Sekretaris,**

  
**M. Haris Rivaldi, M.Soc. Sc**  
NIP. 198406202014041001

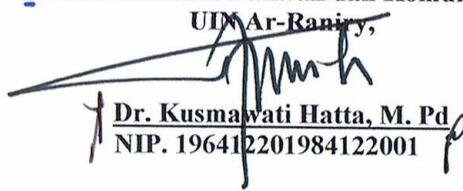
**Penguji I,**

  
**Drs. Muchlis Aziz, M.Si**  
NIP. 195710151990021001

**Penguji II,**

  
**Julianto Saleh, M.Si**  
NIP. 197209021997031003

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry,**

  
**Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd**  
NIP. 196412201984122001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marfika

Nim : 441307512

Jenjang : Strata Satu (S1)

Jurusan/Prodi: Pengembangan Masyarakat Islam/Konsentrasi Kesejahteraan Sosial

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini. Maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang telah berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 20 Juli 2017

METERAI  
TEMPEL  
CEBB6AEF104196950  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH



MARFIKA  
NIM. 441307512

Yang membuat pernyataan,

## KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah yang amat pemurah didalam dunia ini lagi amat menyayangi hamba-Nya yang mukmin di yaumul akhirat. Segala puji milik Allah dan rahmat sejahtera selalu tercurahkan kepada junjungan alam Rasul pilihan Nabi Muhammad SAW, dengan kemuliaannya dan kemegahannya.

Alhamdulillah, berkah rahmat dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pelayanan Terhadap Anak Binaan Menurut Pelaksana UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe-Dinas Sosial Aceh”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penyelesaian tulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung, jasanya tidak dapat penulis balas dengan imbalan apapun kecuali meminta ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya serta meminta kepada Allah swt agar bisa membalas jasa mereka dengan balasan yang lebih baik. Oleh karena itu turut penulis ucapkan kepada :

1. Orangtuaku tersayang Ayahanda ( Abu Bakar Yahya) Ibunda (Kamaliah) tersayang yang tiada duanya di dunia ini. Menyayangi, mendukung, menyemangati setiap langkah. Semoga seluruh peluh dan keringat dalam usaha mendidik dan membesarkan “Nyak” Allah balas dengan balasan surga.
2. Ibu Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
3. Bapak T. Lembong Misbah S.Ag.,MA, selaku ketua prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Banda Aceh.
4. Penasehat akademik bapak Drs. Zaini M.Amin M.,Ag

5. Ibu Rayidah, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing I yang telah membantu segala sesuatu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak M.Haris, S.Sos.I., M.Soc.Sc sebagai pembimbing II yang telah memberi bimbingan, bantuan, ide, dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Seluruh dosen Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, juga kepada seluruh dosen jurusan Pengembangan Masyarakat Islam/Konsentrasi Kesejahteraan Sosial.
8. Mayek, H.Kaoy Ubet yang selalu memberikan nasehat “jangan jauh-jauh dari Al-Qur’an” sungguh nasehat itu masih melekat dan peneliti amalkan sampai sekarang.
9. Kakak tercinta Nazariah, Marlina dengan nasehat, dukungan moral dan material setiap hari mengingatkan “Ingat orangtua dan bahagiakan mereka”. Memberi semangat, menasehati, membimbing layaknya ketika bersama ibu sendiri. Sayang kakak karna Allah.
10. Abdul Haris Wahyudi, yang selalu memberi semangat, siap mendengar setiap keluhan dan curhatan mengatakan itu sebagai kewajiban dan yang penting “Doa, Usaha dan semangat” dengan setiap kata-kata humorisnya. Semoga Allah membalas kebaikannya lebih dari yang telah dilakukan.
11. Mutia, Aisha, Mishary, Arkhan keponakan tercinta yang *Ready* dengan senyuman dan tingkah lucu mereka dan membuat rasa lelah seketika hilang.
12. Bapak Jabar, bapak Fuadi, Ustazah Eva, bapak Dzul, Ustadz Muhajir, Ustadz Islamuddin yang siap membantu segala yang dibutuhkan untuk kegiatan penelitian dengan kata-kata “Fika tenang aja, santai”.
13. Sahabat tercinta Hilda Junianti, Yulisa Fitriani, Desi Ulharisa, Dinda Maulidia, Sutrisanova, Yulia Sari dan Yupina.
14. Sahabat Kecil Piani, Rani, Rina, Nanda, Fitri, Lita, Herlina, dan Sirna.

15. Kawan-kawan seperjuanganku Unit 18, Syarifah, Naili, Ramida, Nurrahmah, kak Icut, Fahrol, Taufik, Nardin, Medi, Maily, Heriono, Romi, Marzuki, Hadiansyah, Ira Riski. Cepat nyusul kawan-kawan.
16. Kawan-kawan Unit 17, Unit 16, HMJ PMI-Kesos, DEMA-FDK, Ikatan Alumni MAN Tangse, Group “Nyeek”.
17. Unit 4b “Internationa Class” Chayank, Siti, Bukpit, Yusra, Mumut, Tayat, Mira, Nissa, Hanif, Aris, Hairul, Sashi, Hendriyani.
18. Rekan-rekan KPM Kecamatan Meukek Gampong Lhok Mamplam dan seluruh warga Lhok Mamplam.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendak-Nya.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	8
B. Pelayanan Anak dalam Islam .....	10
C. Tanggung Jawab Negara Terhadap Anak .....	11
D. Standar Pelayanan Berbasis Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak .....	12
E. Undang-Undang Terkait Anak .....	15
F. Tanggung Jawab Orangtua Terhadap Anak .....	18
G. Panti Asuhan .....	25
H. Hipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Defenisi Operasional Variabel .....	29
B. pendekatan Penelitian .....	31
C. Sampel Penelitian .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran Umum UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe .....	34
1. Sejarah UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe.....	34
2. Visi dan Misi UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe .....	36
3. Fungsi UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe.....	37
4. Struktur Organisasi .....	38
5. Sarana dan Prasarana .....	39
6. Persyaratan Anak Binaan UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe .....	40

B. Program dan Tujuan Pelayanan di UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe.....	41
C. Efektivitas Pelayanan di UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe.....	52
1. Profil Responden .....	52
2. Uji validitas Kuesioner .....	53
3. Uji Reabilitas Kuesioner .....	53
4. Hasil Analisis efektivitas Pelayanan .....	54
D. Pembahasan.....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Profil Responden .....	51
Tabel 4.2	: Kategori Persentase .....	57

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Profil Responden .....	51
Tabel 4.2	: Kategori Persentase .....	57

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Profil Responden .....	51
Tabel 4.2	: Kategori Persentase .....	57

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Islam memandang anak sebagai anugerah sekaligus amanah yang diberikan Allah SWT kepada setiap orang tua agar dapat melihat anak-anaknya tumbuh dan berkembang sebagaimana mestinya. Dalam Al-Qur'an surat Asy-Syura dijelaskan :

لِلَّهِ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۗ يَخْلُقُ مَا يَشَآءُ ۗ يَهَبُ لِمَن يَشَآءُ اِنثًا وَيَهَبُ لِمَن يَشَآءُ الذُّكُوْرَ ﴿٤٩﴾ ۗ لِلّٰهِ مُلْكُ  
السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۗ يَخْلُقُ مَا يَشَآءُ ۗ يَهَبُ لِمَن يَشَآءُ اِنثًا وَيَهَبُ لِمَن يَشَآءُ الذُّكُوْرَ ﴿٥٠﴾ ۗ اَوْ يُزَوِّجُهُمْ ذُكْرٰنًا وَاِنثًا  
وَيَجْعَلُ مَن يَشَآءُ عَقِيْمًا ۗ اِنَّهٗ عَلِيْمٌ قَدِيْرٌ ﴿٥١﴾  
اَوْ يُزَوِّجُهُمْ ذُكْرٰنًا وَاِنثًا وَيَجْعَلُ مَن يَشَآءُ عَقِيْمًا ۗ اِنَّهٗ عَلِيْمٌ قَدِيْرٌ ﴿٥٢﴾

*Artinya : “ Milik Allah-lah kerajaan langit dan bumi, Dia menciptakan apa yang Dia kehendaki, memberikan anak perempuan kepada siapa yang Dia kehendaki, dan memberikan anak laki-laki kepada siapa yang Dia kehendaki. Atau Dia menganugerahkan jenis laki-laki dan perempuan, dan menjadikan mandul siapa yang Dia kehendaki. Dia maha mengetahui, maha kuasa. (QS.Asy-Syura:49-50)*

Anak adalah anugerah dan amanah Allah swt yang merupakan generasi penerus masa depan bangsa dan negara. Oleh karena itu melekat padanya hak-hak untuk mendapat jaminan hidup yang layak, kesempatan yang seluas-luasnya untuk tumbuh kembang baik secara fisik, mental, maupun spiritual serta mendapatkan perlindungan yang optimal dari orangtua, keluarga, masyarakat dan pemerintah, agar mampu menjadi manusia yang mandiri dan mulia.

Pada saat sekarang ini di Indonesia telah ada berbagai macam pelayanan yang dibutuhkan masyarakat sesuai kebutuhannya untuk memecahkan setiap masalah yang tujuan dari itu semua untuk meningkatkan taraf kesejahteraan kehidupan masyarakat dari ketidak berfungsi sosial,

baik individu, kelompok, maupun masyarakat. Begitu pula dengan anak yang bermasalah yang membutuhkan pelayanan sosial maupun pelayanan medis.

Sebagai bentuk perhatian pemerintah Indonesia terhadap perlindungan anak telah dikeluarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 yang mengupas tentang penyelenggaraan perlindungan anak di Indonesia. Dalam undang-undang tersebut diatur dengan hal-hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan perlindungan anak di Indonesia seperti asas dan tujuan perlindungan anak, hak dan kewajiban anak, serta hak dan kewajiban pelaksanaan perlindungan anak.<sup>1</sup>

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 menjelaskan tentang kepentingan terbaik bagi anak, hak untuk hidup, kelangsungan hidup, dan perkembangan serta penghargaan terhadap pendapat anak.

Pada pasal 3 dijelaskan bahwa perlindungan anak bertujuan untuk menjamin terpenuhinya hak-hak anak agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi demi terwujudnya anak Indonesia yang berkualitas, berakhlak mulia, dan hidup sejahtera.<sup>2</sup>

Dalam hal ini orang tua adalah orang yang pertama bertanggung jawab atas terwujudnya kesejahteraan anak. Orang tua memiliki tanggung

---

<sup>1</sup> Amin Suprihatini, *Perlindungan Terhadap Anak*, (Jakarta: Cempaka Putih, 2008), hal. 13.

<sup>2</sup> Undang-undang 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak (Jakarta : Pusat Pelayanan Hukum, 2013), hal. 8.

jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anak, untuk tahapan tertentu yang mengantarkan anak-anaknya untuk siap dalam kehidupan masyarakat.

Disamping itu, kewajiban orangtua terhadap anaknya adalah : menafkahi anak, memperlakukan mereka dengan adil, mendidik dan mengajar anak dengan memberikan pendidikan seperti pendidikan akhlak, jasmani, mental, sosial.

Namun kenyataannya, tidak semua orang tua menjalankan perannya dengan baik dalam menunaikan hak anaknya, akibatnya muncullah anak-anak bermasalah. Untuk menyelamatkan anak-anak yang mempunyai masalah, salah satu jalan yang ditempuh adalah dengan memasukkan anak-anak tersebut ke lembaga pengasuhan anak di bawah pemerintah.

Dalam Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2008 pasal 13 disebutkan bahwa pengasuhan anak di dalam institusi dilakukan oleh lembaga pengasuhan anak dan dilaksanakan apabila fungsi dan peran orang tua/wali tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar anak.

Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2008 tentang perlindungan anak pada bab IV pasal 8 juga menyebutkan bahwa pemerintah Aceh dan pemerintah kabupaten/kota wajib memberikan perhatian, pembinaan, bimbingan, bantuan dan perlindungan terhadap pendidikan agama.

Pemerintah Aceh melalui Unit Pelaksana Teknis Dinas adalah salah satu tempat untuk menggantikan peran keluarga bagi anak bermasalah yaitu

anak yang kurang mampu, anak jalanan, anak korban tindak kekerasan, dan anak terlantar.

Kehadiran Unit Pelaksana Teknis Dinas (Uptd) atau panti sosial diharapkan dapat memberikan pelayanan yang seharusnya sudah menjadi hak anak. Hal ini merupakan salah satu bentuk perhatian pemerintah Aceh khususnya untuk menjamin kehidupan anak-anak di Aceh.

Salah satu Unit Pelaksana Teknis Dinas yang ada di Aceh adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Rumoh Seujahtera Aneuk Nanggroe yang berada di Gampong Gue Gajah Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh besar.

Bertanggung jawab berada langsung di bawah Dinas Sosial Provinsi Aceh. Yang diawali pada tahun 2003 yakni dengan makin maraknya fenomena anak jalanan di Aceh. Pertengahan tahun 2004, panti sosial tersebut pindah ke Desa Lampuuk Kecamatan Lhok Nga kabupaten Aceh Besar yang saat itu menampung 100 (seratus) anak binaan.

Pada saat peristiwa bencana alam gempa dan tsunami yang melanda Aceh 26 Desember 2004, seluruh sarana fisik dan anak-anak binaan ikut menjadi korban, dan hanya menyisakan 5 (lima) anak binaan yang selamat. Selama rentang tahun 2005-2007 lebih menfokuskan pekerjaan pada penanganan korban tsunami.

Atas dukungan dan kerjasama dengan Japan International Cooperation System (JICS) pertengahan 2007 bersedia membangun kembali seluruh bangunan yang kemudian diberi nama Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe. Pada pertengahan bulan April 2008 mulai beroperasi.

Saat ini Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Rumoh Seujahtera Aneuk Nanggroe dengan 1 (satu) kepala UPTD dan 3 (tiga) seksi yang membidangi pelayanan anak/klien, 16 pegawai dan 23 pegawai dengan perjanjian kerja menampung 29 anak binaan putra, dan 24 anak binaan putri dengan 4 pengasuh dan 14 kamar masing-masing kamar di tempati oleh 4 orang anak binaan. Pelayanan yang baik diharapkan dapat membantu anak binaan dalam memperbaiki fungsi sosialnya.

Anak yang mempunyai masalah sosial maka pemerintah bertanggung jawab atas kehidupannya sebagaimana di amanatkan oleh undang-undang. Melalui Unit Pelaksana Teknis Dinas ditetapkan beberapa standar program dan jenis pelayanan yang harus dijalankan, melalui standar tersebut pihak lembaga dapat menjalankan pelayanan.

Bagaimanakah pelayanan terhadap anak binaan di Uptd Rumoh Sejahtera Aneuk Nanggroe dan apakah pelayanan yang di jalankan sudah efektif ? Hal inilah yang menarik peneliti untuk menelusuri dengan meneliti sebuah penelitian yang berjudul “Efektifitas Pelayanan Terhadap Anak Binaan Di Unit Pelaksana Teknis Dinas Rumoh Seujahtera Aneuk Nanggroe-Dinas Sosial Aceh.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan pada bagian latar belakang masalah, maka yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apa program dan tujuan pelayanan anak binaan di Uptd Rumoh Seujahtera Aneuk Nanggroe ?
2. Bagaimana efektifitas pelayanan anak binaan di Uptd Rumoh Seujahtera Aneuk Nanggroe ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apa program dan tujuan pelayanan anak binaan di Uptd Rumoh Seujahtera Aneuk Nanggroe.
2. Untuk mengetahui bagaimana efektifitas pelayanan anak binaan di Uptd Rumoh Seujahtera Aneuk Nanggroe.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat menghasilkan manfaat secara teoritis dan praktis, dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah sebagai berikut :

- a. Bagi program studi Pengembangan Masyarakat Islam/Konsentrasi Kesejahteraan Sosial, hasil dari penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam upaya melaksanakan pengkajian sosial dalam konteks kehidupan sosial masyarakat.

- b. Untuk dijadikan bahan referensi dalam rangka menambah khazanah pengembangan ilmu pengetahuan, terutama yang terkait dengan masalah kajian tentang kesejahteraan sosial.

## 2. Secara Praktis

Dapat memberikan masukan bagi para orang tua tentang bagaimana menjalankan tanggung jawab sebagai orang tua, juga memberikan kontribusi untuk pengembangan pelayanan khususnya bagi lembaga pelayanan anak dalam peningkatan pelayanan serta sebagai bahan evaluasi bagi pihak lembaga terhadap perkembangan anak binaan di Unit Pelaksana Teknis Dinas Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe.

## E. Kajian Pustaka

Penelitian yang serupa pernah dilakukan oleh Sri Endang Yulianingsih dengan judul “Pelayanan bagi anak jalanan menurut standarisasi panti sosial, Studi di Unit Pelaksana Teknis Dinas Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe. Penelitian ini berfokus pada bagaimana memberikan pelayanan dengan melihat standarisasi panti sosial anak.

Hasil penelitian menyatakan bahwa pelayanan yang telah sesuai dengan standarisasi panti sosial anak hanya pada tahap penguungkapan, dan pemahaman masalah (*asesment*), tahap pelaksanaan pelayanan (*intervention*), dan tahap pelayanan (*termination*).

Pelayanan yang belum sesuai standarisasi panti adalah pada tahap pendekatan awal dan tahap perencanaan (*planning*). Pelayanan yang termasuk

ke sarana dan prasarana telah memadai sehingga proses pelayanan berjalan semestinya bagi anak. Namun pelayanan yang diberikan tidak di evaluasi setiap tahunnya sehingga tidak diketahui pelayanan mana yang telah dan belum tercapai.<sup>3</sup>

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya hanya melihat dan membandingkan standar panti sosial dengan pelayanan yang diberikan di UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe, meliputi bagaimana proses awal anak jalanan di masukkan kedalam UPTD beserta tahap-tahap yang dilakukan setelah anak binaan berada di dalam UPTD.

Sedangkan penelitian ini adalah melihat produk/jenis pelayanan sesuai standar terbaru UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe 2016 sekaligus melihat apakah pelayanan yang diberikan kepada anak binaan sudah dapat dikatakan efektif.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Mirsal dengan judul “Pelayanan Anak Terlantar di Panti Asuhan UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe Aceh Besar” Penelitian ini mencoba meneliti tentang bagaimana pelayanan yang dilakukan terhadap anak terlantar pada panti asuhan Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe dengan penerapan ilmu pemahaman kesejahteraan sosial.

Hasil penelitian ini adalah merupakan upaya merealisasikan penanganan terhadap anak terlantar, di panti asuhan Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe juga berkoordinasi dengan semua pihak, salah satunya dengan

---

<sup>3</sup> Skripsi Sri Endang Yuliani, 2002, *Pelayanan Sosial Bagi Anak Jalanan Menurut Standarisasi Panti Sosial* : Banda Aceh.

pekerja sosial profesional yang membantu proses pendekatan dan memberikan penanganan kepada anak terlantar.

Kemudian ada beberapa langkah yang dilakukan dalam penanganan permasalahan tersebut, yaitu peranan sebagai *motivator, enabler, fasilitator, broker, mediator, dan advocate*.<sup>4</sup> Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah bahwa penelitian sebelumnya menerapkan ilmu kesejahteraan sosial, sedangkan penelitian ini melihat standar pelayanan terbaru tahun 2016.

Selanjutnya penelitian yang sama juga dilakukan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, badan pendidikan dan penelitian kesejahteraan sosial RI.2015 dengan judul “Efektifitas pelayanan panti sosial penyandang disabilitas tubuh”.

Hasil penelitian ini menjelaskan para penyandang Disabilitas Tubuh diajarkan keterampilan, dan dengan hal ini kemandirian menurut informan hasilnya “baik”. Dari segi tingkat partisipasi para penyandang Disabilitas Tubuh setelah kembali ke keluarga dan berada di tengah-tengah masyarakat “baik”.

---

<sup>4</sup> Skripsi Mirsal Pelayanan Anak Terlantar di Panti Asuhan UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe Aceh Besar, 2015, Banda Aceh.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Teori yang Relevan

##### a. Pengertian Efektifitas

Efektifitas mempunyai beberapa arti. Dalam kamus besar bahasa Indonesia menyebutkan tiga arti efektifitas, arti pertama adalah adanya sesuatu efek, akibat, pengaruhnya, dan pesannya. Arti kedua manjur atau mujarab dan arti ketiga dapat membawa hasil atau guna. Kata efektif juga di ambil dari kata efek yang artinya akibat atau pengaruh atau akibat dari sesuatu.<sup>1</sup>

Secara bahasa efektifitas diambil dari kata efek yang artinya akibat atau pengaruh, sedangkan efektif berarti adanya pengaruh atau adanya akibat serta penekanannya, jadi efektifitas berarti keberpengaruh atau keadaan berpengaruh (keberhasilan setelah melakukan sesuatu).<sup>2</sup>

##### b. Pengertian pelayanan

Menurut Kotler dalam Sampara Lukman pelayanan adalah setiap kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan, dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk secara fisik.<sup>3</sup> Selanjutnya Sampara berpendapat, pelayanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antar

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (P3B) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (Jakarta Balai Pustaka 1995), hlm . 250.

<sup>2</sup> Ibid, hlm. 258.

<sup>3</sup> Sampara Lukman, *Manajemen Kualitas Pelayanan*, (Jakarta: STIA LAN Press, 2000), hlm.8

seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan pelanggan<sup>4</sup>.

Sementara dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan pelayanan sebagai hal, cara, atau hasil pekerjaan melayani. Sedangkan melayani adalah menyugahi (orang) dengan makanan atau minuman, menyediakan keperluan orang, mengiyakan, menerima, dan menggunakan<sup>5</sup>.

- c. Anak Binaan di Unit Pelaksana Teknis Dinas Rumoh Seujahtera Aneuk Nanggroe adalah 29 anak binaan putra, dan 24 anak binaan putri yang menerima pelayanan baik dibidang penyantunan maupun rehabilitasi.

## **B. Pelayanan Anak dalam Islam**

Islam telah memberikan dasar-dasar konsep tentang pendidikan dan pembinaan anak, bahkan sejak masih dalam kandungan. Ketika seorang anak pertama lahir ke dunia dan melihat apa yang ada didalam rumah dan sekelilingnya, tergambar dalam benaknya sosok awal dari sebuah gambaran kehidupan.

Bagaimana awalnya dia harus bisa melangkah dalam hidupnya di dunia. Jiwanya yang masih suci dan bersih akan menerima segala bentuk apa saja yang datang mempengaruhinya. Maka sang anak akan dibentuk oleh setiap pengaruh yang datang dalam dirinya. Dalam hal ini Imam Ghazali

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 6.

<sup>5</sup> J.S. Badudu, Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2001), hlm.781-782.

mengatakan, bayi itu merupakan amanat bagi kedua orang tuanya, hatinya suci dan bersih. Jika dibiasakan dan di ajarkan kebaikan, ia akan tumbuh dengan kebiasaan, pengajaran, dan berbahagia di dunia dan di akhirat.<sup>6</sup>

### **C. Tanggung Jawab Negara Terhadap Anak**

Didalam keluarga yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dan memberikan apa yang seharusnya didapatkan oleh anak, maka negara mempunyai tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Jika keluarga anak tidak memberikan pengasuhan yang memadai sekalipun dengan dukungan yang sesuai, mengabaikan, atau melepaskan tanggung jawab terhadap anaknya, maka negara melalui instansi pemerintah setempat yang berwenang atau melalui organisasi masyarakat yang diberi izin, bertanggung jawab untuk melindungi hak-hak anak dan menjalin pengasuhan alternatif yang sesuai.
- b. Tanggung jawab negara, melalui instansi yang berwenang, adalah untuk menjamin supervisi keselamatan, kesejahteraan diri, dan perkembangan setiap anak yang ditempatkan dalam pengasuhan alternatif dan melakukan review secara teratur tentang ketepatan situasi pengasuhan yang disediakan.

Pengasuhan alternatif merupakan pengasuhan berbasis keluarga pengganti atau berbasis Lembaga Kesejahteraan Sosial anak yang

---

<sup>6</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam Kaedah-Kaedah Dasar* (terjemahan) Khalilullah Ahmad & Masykur Hakim, Cet I, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm.160

dilaksanakan oleh pihak-pihak di luar keluarga inti atau kerabat anak.<sup>7</sup>

#### **D. Undang-Undang Terkait Anak**

##### **1. Undang-Undang Tentang Kesejahteraan anak**

Anak adalah potensi serta penerus cita-cita bangsa yang dasarnya telah diletakkan oleh generasi-generasi sebelumnya. Anak perlu mendapatkan kesempatan yang seluas-luasnya untuk tumbuh dan berkembang dengan wajar baik secara rohani, jasmani maupun sosial. Sebagaimana yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak.<sup>8</sup>

- a. Pasal 1 ayat (1) “Kesejahteraan anak adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan anak yang dapat menjamin pertumbuhan dan perkembangannya dengan wajar baik rohani, jasmani, maupun sosial”.
- b. Pasal 2 ayat (1) “Anak berhak atas kesejahteraan, perawatan, asuhan dan bimbingan berdasarkan kasih sayang yang baik dalam keluarganya maupun dalam asuhan khusus untuk tumbuh dan berkembang dengan wajar”.
- c. Pasal 2 ayat (2) “Anak berhak atas pelayanan untuk mengembangkan kemampuan dan kehidupan sosialnya, sesuai dengan kebudayaan dan

---

<sup>7</sup> Menteri Sosial Republik Indonesia, Standar Nasional Pengasuhan Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak, (Jakarta: 18 Maret 2011), hlm.20

<sup>8</sup> Tim Redaksi Fokusmedia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, (Bandung: Fokusmedia, 2007), hlm.164

kepribadian bangsa, untuk menjadi warga negaranya yang baik dan berguna”.

- d. Pasal 11 ayat (1) “Usaha kesejahteraan anak terdiri atas usaha pembinaan, pengembangan, pencegahan, dan rehabilitasi”.
- e. Pasal 11 ayat (4) “Pemerintah mengadakan pengarahannya, bimbingan, bantuan dan pengawasan terhadap usaha kesejahteraan anak yang dilakukan oleh masyarakat”.

#### 1. Undang-Undang Tentang Perlindungan Anak

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Negara Kesatuan Republik Indonesia menjamin kesejahteraan tiap-tiap warga negaranya, termasuk perlindungan terhadap anak yang merupakan hak asasi manusia.<sup>9</sup>

- a. Pasal 4 “Setiap anak berhak untuk hidup, tumbuh dan berkembang dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi”.
- b. Pasal 9 ayat (1) “Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya”.
- c. Pasal 48 “pemerintah dan pemerintah daerah wajib menyelenggarakan pendidikan dasar minimal 9 (sembilan) tahun untuk semua anak”.

---

<sup>9</sup> Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 (Online), Diakses melalui situs [www.taspen.com/files/humas/UUD](http://www.taspen.com/files/humas/UUD), 16 Februari 2017

- d. Pasal 49 “Negara, pemerintah, keluarga dan orang tua wajib memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada anak untuk memperoleh pendidikan”.
- e. Pasal 55 ayat (1) “Pemerintah dan pemerintah daerah wajib menyelenggarakan pemeliharaan, perawatan, dan rehabilitasi sosial anak terlantar, baik dalam lembaga maupun di luar lembaga”.
- f. Pasal 56 “Pemerintah dan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan pemeliharaan, perawatan, dan rehabilitasi sosial wajib mengupayakan dan membantu anak, agar anak dapat :
  - a. Berpartisipasi ;
  - b. Bebas menyatakan pendapat dan berpikir sesuai dengan hati nurani dan agamanya ;
  - c. Bebas menerima informasi informasi lisan atau tertulis sesuai dengan tahapan usia dan perkembangan anak ;
  - d. Bebas berserikat dan berkumpul ;
  - e. Bebas beristirahat, bermain, berekreasi, berkreasi dan berkarya seni budaya ;
  - f. Memperoleh sarana bermain yang memenuhi syarat kesehatan dan keselamatan ;
- g. Pasal 57 “Dalam hal anak terlantar karena sebab orangtuanya melalaikan kewajibannya, maka lembaga sebagaimana dimaksud dalam pasal 55, keluarga atau pejabat yang berwenang dapat

mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk menetapkan anak sebagai anak terlantar”.<sup>10</sup>

### E. Tanggung Jawab Orangtua Terhadap Anak

Tanggung jawab merupakan rasa sadar seseorang dalam mengerjakan sesuatu sesuai dengan tingkah laku yang dilakukan secara sadar atau pun tidak yang memiliki makna bahwa tanggung jawab adalah aplikasi dari sikap sadar seseorang atas kewajiban yang dimilikinya.

Orang tua adalah orang yang pertama kali dijadikan panutan dan contoh oleh anak, anak lahir ke dunia tentu tidak langsung memiliki tanggung jawab. Anak adalah harapan dimasa depan. Kalimat ini sangat sering terdengar dan sangat lengket dibenak. Untuk mewujudkan kalimat tersebut, sudah seharusnya sebagai orang tua memberikan perhatian khusus dalam hal mendidik anak sehingga kelak dapat menjadi para penerus dan pelopor masa depan negara maupun agama. Dalam surat At-Tahrim ayat 6 Allah berfirman :

يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

*Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjagannya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan” (QS.At-Tahrim: 6).*

<sup>10</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No.35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas UU No.23 Tahun 2002 (Online), Diakses melalui situs [www.hukumonline.com](http://www.hukumonline.com), 18 Juli 2017

Anak merupakan wujud terpenting bagi eksistensi seseorang. Oleh karena itu Allah menyuruh kepada orang-orang yang beriman agar menjaga keluarga (anak-anak) dari api neraka. Allah pula akan menuliskan pahala bagi orang tua terhadap perbuatan baik yang telah mereka lakukan, tanpa mengurangi sedikitpun dari nilai kebaikan anak. Sebagaimana Allah juga menuliskan dosa bagi orang tua mereka, apabila mereka berbuat pelanggaran akibat tidak dididik secara baik.<sup>11</sup>

Lingkungan pertama yang berperan penting menjaga anak adalah keluarga, karena keluarga adalah sebagai lembaga pendidikan yang paling dominan secara mutlak.

Anak adalah amanat bagi kedua orangtua, disaat ia masih kecil dan hatinya masih bersih, putih, apabila dibiasakan dengan kebaikan dan ditanamkan hal-hal yang baik maka ia pun akan tumbuh menjadi seorang yang baik. Sebaliknya, apabila tidak ditanamkan hal-hal yang baik, maka ia akan tumbuh dengan kepribadian yang tidak baik pula. Kerugian yang sangat besar apabila orang tua meremehkan pendidikan anak.

Para ulama dan pakar pendidikan islam dahulu dan kini dibelahan bumi manapun menyatakan bahwa prioritas pendidikan anak yang pertama adalah Al-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan sumber ilmu.<sup>12</sup> Diantara tanggung jawab keluarga terhadap anak adalah sebagai berikut :

---

<sup>11</sup> Mahmud mahdi Al-istambuli, *kado perkawinan*, (Pustaka Azzam), 1999, hlm. 209

<sup>12</sup> Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qor'an*. Jakarta, Gema Insani, 2004, hlm. 62

### 1. Pembentukan akhlak yang mulia dan menuntun anak untuk beribadah.

Sebagai orang tua, ia harus membiasakan mendidik anak-anaknya agar tidak bersifat takabur dan tidak bersikap sombong terhadap manusia, akan tetapi kita harus membiasakan agar anak kita mengasihi orang-orang yang lemah dan fakir miskin serta suka memberi terhadap orang-orang yang membutuhkan pertolongan atau bantuannya.<sup>13</sup>

### 2. Memperkenalkan Allah dengan cara yang sederhana.

Cara memperkenalkan Allah dengan cara sederhana adalah dengan pengertian dan tingkat pemikiran. Seperti diajarkan kepadanya “Allah Esa, tiada sekutu bagi-Nya”.

Perhatian Islam terhadap anak-anak sangat besar dengan menyatakan bahwa mereka adalah buah kehidupan bagi rumah tangga dan tunas harapan umat. Islam pun menginstruksi kepada orang tua untuk mendidik dan mengasuh anak-anaknya dengan optimal.

### 3. Pendidikan Anak

Secara umum pendidikan sering diartikan sebagai bimbingan secara sadar oleh pendidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Ernawati, *Konsep Manajemen Rumah Tangga Qur'ani*, 2001, hlm. 60.

<sup>14</sup> AD. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung : Al-ma'arif, 1974), hlm.

Pendidikan sebagai suatu proses dan upaya yang dilakukan secara sadar dan disengaja oleh manusia dewasa jelas memiliki tujuan-tujuan tertentu yang hendak dicapai.

Tujuan umum dari semua kegiatan mendidik adalah kedewasaan. Oleh karena itu, dapat dikemukakan bahwa tujuan pendidikan adalah membantu perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya. Ini berarti bahwa tujuan akhir yang ingin dicapai dalam semua kegiatan mendidik adalah kedewasaan anak didik.<sup>15</sup>

Agar anak dapat mencapai kedewasaannya, kita sebagai orangtua (meski bukan sebagai pendidik dalam arti formal) wajib membantu anak untuk mencapai kedewasaannya. Sebab, tanpa bantuan orang tua dan orang dewasa pada umumnya, anak tidak akan bisa mencapai kedewasaan secara utuh. Meskipun anak memiliki potensi untuk menjadi dewasa, namun tetap membutuhkan bantuan orang dewasa.

Tanpa bantuan orang dewasa, anak tidak akan bisa tumbuh dan berkembang, malah mungkin saja akan mati. Perhatikan saja, jika anak kecil tidak diberi makan oleh orang tuanya atau seorang bayi tidak disusui oleh ibunya, maka akan kelaparan dan mati.<sup>16</sup>

Tujuan pendidikan nasional berdasarkan Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) Tahun 1988 adalah meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang

---

<sup>15</sup> Pusat Pengembangan Penataan Guru Tertulis Ditjen Dikdasmen Depdikbud. *Pedagogik Ilmu Mendidik Teoritis*, Bandung, 1982-1983, hlm. 38

<sup>16</sup> Drs. M. Sahlan Syafei, *Bagaimana Anda Mendidik Anak*, Ghalia Indonesia. Jakarta 2002, hlm. 30-31

Maha Esa, berbudi luhur, berkepribadian, berdisiplin, tangguh dan bekerja keras, mandiri dan bertanggung jawab, cerdas dan terampil, serta sehat jasmani dan rohani.<sup>17</sup>

Sedangkan tujuan pendidikan menurut Undang-undang sistem Pendidikan Nasional tahun 1989 adalah bahwa setiap warga negara mempunyai hak untuk memperoleh pengajaran dan pendidikan sebagaimana yang diamanatkan dan dijamin oleh Undang-undang Dasar 1945 pasal 31, baik melalui jalur pendidikan formal maupun jalur pendidikan nonformal.

Didalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.<sup>18</sup>

Dari apa yang telah diuraikan mengenai tujuan dari pendidikan anak, maka dapat dipahami bahwa peran orang tua dan pemerintah dalam memberikan pendidikan kepada anak sangat penting. Mengingat para orang tua adalah pada dasarnya pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anaknya, dan pemerintah merupakan penjamin dan pemberi pelayanan pendidikan disaat orang tua tidak mampu menjalankan perannya.

---

<sup>17</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN)*. Jakarta, hlm. 45

<sup>18</sup> Direktorat Sekolah Swasta, Ditjen Dikdasmen, Depdikbud : *Undang-undang Sistem pendidikan Nasional (UUSPN) No. 2 Th. 1989*. Jakarta, 1994/1995, hlm. 4

Mendidik anak bukanlah hal yang mudah, namun banyak hal yang bisa dilakukan oleh orangtua untuk membantu anak dapat tumbuh seperti yang orangtua inginkan, diantaranya :

a. Berkenaan dengan kewajiban terhadap agama

Hendaknya kita dapat menciptakan satu kondisi yang agamis dalam perilaku, suasana dirumah kita. Tindakan pendidikan dalam bentuk memberi contoh, mengajak anak untuk secara bersama-sama melaksanakan kewajiban agama, merupakan pilihan yang tepat. Andaikata kita hanya meminta anak untuk melaksanakan kewajiban tersebut, sementara kita sendiri tidak melakukannya, maka tujuan yang hendak kita capai akan jauh untuk bisa diraih.

Khusus dalam kewajiban melaksanakan ajaran agama ini, anak-anak kita lebih membutuhkan teladan dari diri kita sendiri. Jangan kita berperilaku seperti calo penumpang kendaraan umum, di mana ia berteriak menyuruh orang untuk naik ke bus, tetapi saat bus itu berangkat dia sendiri tidak ikut didalamnya.

Agama merupakan hal yang sangat penting diajarkan kepada anak, dimana agama merupakan pedoman hidup untuk anak dalam menjalani kehidupannya. Orangtua merupakan orang yang harus mengambil sikap dalam membimbing anak agar anak dapat menjalankan kewajiban agamanya dengan baik.

b. Berkenaan dengan kewajiban terhadap sesama

Orangtua menjelaskan tentang adanya kewajiban yang harus dilakukan oleh manusia terhadap sesamanya, antara lain mengasishi, menolong, memberi teladan terhadap anak dalam hal melaksanakan kewajiban terhadap sesama. Seperti menyantuni fakir miskin, membantu korban bencana alam, memenuhi undangan, meringankan kesusahan orang lain, dan masih banyak hal yang bisa orang tua lakukan.

c. Berkenaan dengan kewajiban terhadap masyarakat dan lingkungan

Sebagai orangtua harus dapat menjelaskan bahwa kita sebagai anak manusia tidak bisa hidup sendiri. Kita butuh bermasyarakat, kita butuh orang lain, kita butuh manusia untuk memanusiawikan kemanusiaan kita. Menjelaskan kepada anak tentang norma-norma hidup bermasyarakat dan berlingkungan secara baik. Norma-norma kehidupan masyarakat dan lingkungan manusia yang berbudaya.

Mengajari anak tentang cara bertamu, memasuki rumah orang lain, merupakan contoh-contoh masalah yang berhubungan dengan kewajiban terhadap lingkungan. Seperti lingkungan yang bersih, indah, dan tertib akan menimbulkan cita rasa kita sebagai manusia.

Banyak tindakan pendidikan yang dapat kita pilih dan kita pergunakan untuk mendidik anak kita yang berkenaan dengan kewajibannya terhadap masyarakat dan lingkungan.

## **F. Panti Asuhan**

### 1. Pengertian Panti Asuhan

Departemen Sosial Republik Indonesia menjelaskan bahwa panti asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar.

Memberikan pelayanan pengganti fisik, mental, dan sosial kepada anak asuh, sehingga memperoleh kemampuan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif didalam bidang pembangunan nasional”.

### 2. Tujuan Panti Asuhan

Tujuan panti asuhan menurut Departemen Sosial Republik Indonesia yaitu:

- a. Panti asuhan memberikan pelayanan yang berdasarkan pada profesi pekerja sosial kepada anak terlantar dengan cara membantu dalam membimbing mereka kearah perkembangan pribadi yang wajar serta mempunyai keterampilan kerja, sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang dapat hidup layak dan penuh tanggung jawab, baik terhadap dirinya, keluarga, dan masyarakat.
- b. Tujuan penyelenggaraan pelayanan kesejahteraan anak di panti asuhan adalah terbentuknya manusia-manusia yang berkepribadian

matang dan berdedikasi, yang mempunyai keterampilan dan mampu menopang hidupnya dan keluarganya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan panti asuhan adalah memberikan pelayanan, bimbingan, dan keterampilan kepada anak asuh agar menjadi manusia yang berkualitas.

#### 1. Fungsi Panti Asuhan

Panti asuhan berfungsi sebagai sarana pembinaan dan pengentasan anak terlantar. Menurut Departemen Sosial Republik Indonesia panti asuhan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Sebagai pusat pelayanan kesejahteraan sosial anak.

Panti asuhan berfungsi sebagai pemulihan, perlindungan, dan pengembangan dan pencegahan.

Fungsi pemulihan dan pengentasan anak ditujukan untuk mengembalikan dan menanamkan fungsi sosial anak asuh. Fungsi ini mencakup kombinasi dari ragam keahlian, teknik, dan fasilitas-fasilitas khusus yang ditujukan demi tercapainya pemeliharaan fisik, penyesuaian sosial, psikologi penyuluhan, dan bimbingan pribadi maupun kerja, latihan kerja serta penempatannya.

Fungsi perlindungan merupakan fungsi yang menghindarkan anak dari keterlambatan dan perlakuan tajam. Fungsi ini diarahkan pula bagi keluarga-keluarga dalam rangka meningkatkan kemampuan keluarga untuk mengasuh dan melindungi keluarga dari kemungkinan terjadinya perpecahan.

Fungsi pengembangan menitikberatkan pada keefektifan peranan anak asuh, tanggung jawabnya kepada anak asuh dan kepada orang lain, kepuasan yang diperoleh karena kegiatan-kegiatan yang dilakukannya.

Pendekatan ini lebih menekankan pada pengembangan potensi dan kemampuan anak asuh dan bukan penyembuhan dalam arti lebih menekankan pada pengembangan kemampuan untuk mengembangkan diri sendiri sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan.

Fungsi pencegahan menitikberatkan pada intervensi terhadap lingkungan sosial anak asuh yang bertujuan disatu pihak dapat menghindarkan anak asuh dari pola tingkah laku yang sifatnya menyimpang, Dilain pihak mendorong lingkungan sosial untuk mengembangkan pola-pola tingkah laku yang wajar.

- a. Sebagai pusat data dan informasi serta konsultasi kesejahteraan sosial anak.
- b. Sebagai pusat pengembangan keterampilan (yang merupakan fungsi penunjang).<sup>19</sup>

## **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan

---

<sup>19</sup> <http://e-journal.uajy.ac.id/163/3/2TA12924.pdf>. Diakses pada 24 mei 2017 pukul 13:11

baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>20</sup>

Yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha : Program pelayanan yang di berikan di UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe dapat dikatakan efektif.

Ho : Program pelayanan yang diberikan di UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe tidak efektif.

---

<sup>20</sup> *Ibid*, hal. 64

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional Variabel**

##### 1. Pengertian Efektifitas

Efektifitas mempunyai beberapa arti. Dalam kamus besar bahasa Indonesia menyebutkan tiga arti efektifitas, arti pertama adalah adanya sesuatu efek, akibat, pengaruhnya, dan pesannya. Arti kedua manjur atau mujarab dan arti ketiga dapat membawa hasil atau guna. Kata efektif juga di ambil dari kata efek yang artinya akibat atau pengaruh atau akibat dari sesuatu.<sup>1</sup>

Secara bahasa efektifitas di ambil dari kata efek yang artinya akibat atau pengaruh, sedangkan efektif berarti adanya pengaruh atau adanya akibat serta penekanannya, jadi efektifitas berarti keberpengaruhan atau keadaan berpengaruh (keberhasilan setelah melakukan sesuatu).<sup>2</sup>

##### 2. Pengertian pelayanan

Menurut Kotler dalam Sampara Lukman pelayanan adalah setiap kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan, dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk secara fisik.<sup>3</sup> Selanjutnya Sampara berpendapat, pelayanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antara

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pebinaan dan Pengembangan Bahasa (P3B) *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta Balai Pustaka 1995), hlm. 250.

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 258.

<sup>3</sup> Sampara Lukman, *Manajemen Kualitas Pelayanan*, (Jakarta: STIA LAN Press, 2000), hlm.8

seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan pelanggan<sup>4</sup>.

Sementara dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan pelayanan sebagai hal, cara, atau hasil pekerjaan melayani. Sedangkan melayani adalah menyuguhi (orang) dengan makanan atau minuman, menyediakan keperluan orang, mengiyakan, menerima, menggunakan<sup>5</sup>.

3. Anak Binaan di Unit Pelaksana Teknis Dinas Rumah Sejahtera Aneuk Nanggroe adalah :

- a) Anak terlantar adalah anak yang mengalami perlakuan salah dan ditinggalkan oleh orangtua/keluarga atau anak kehilangan hak asuh dari orang tua/keluarga.
- b) Anak jalanan adalah anak yang rentan bekerja di jalanan, anak yang bekerja di jalanan, dan/atau anak yang bekerja dan hidup di jalanan yang menghabiskan sebagian waktunya untuk melakukan kegiatan hidup sehari-hari.
- c) Anak korban tindak kekerasan adalah anak yang terancam secara fisik dan non fisik karena tindak kekerasan, diperlakukan salah atau tidak semestinya dalam lingkungan keluarga atau lingkungan sosial terdekatnya, sehingga tidak terpenuhi kebutuhan dasarnya dengan wajar baik secara jasmani, rohani, maupun sosial.

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 6.

<sup>5</sup> J.S. Badudu, Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2001), hlm.781-782.

Dengan 29 anak binaan putra, dan 24 anak binaan putri yang menerima pelayanan baik dibidang penyantunan maupun rehabilitasi.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif dan metode kualitatif. Metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>6</sup>

Sedangkan metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta hlm.

7.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 9

### **C. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>8</sup> Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe, 13 pegawai negeri sipil, dan 27 pegawai kontrak.

Teknik sampling yang digunakan adalah Purposive Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang diambil sudah jelas jumlah dan tujuannya.<sup>9</sup>

### **D. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Jl.AI-Hikmah, Dusun Cot Rangkang Gampong Gue Gajah Kecamatan.Darul Imarah Kabupaten.Aceh besar.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Sedangkan bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan, dan gabungan ketiganya).<sup>10</sup>

Teknik yang digunakan peneliti adalah kuesioner (angket), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 81

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 142

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 137

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya<sup>11</sup>. Peneliti juga menggunakan tehnik wawancara, wawancara adalah proses tanya jawab antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi dari sejumlah pertanyaan.

Langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi dan data adalah dengan mendatangi UPTD membawa surat izin melakukan penelitian yang di buat oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi, bertemu dengan kepala UPTD kemudian meminta izin melakukan penelitian.

Setelah izin peneliti dapatkan, peneliti membuat pedoman wawancara untuk mendapatkan informasi yang akan menjawab rumusan masalah pertama. Kemudian membuat angket dan membagikan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan pelayanan kepada pegawai UPTD untuk dijawab oleh responden.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Data yang sudah dikumpulkan melalui tehnik pengumpulan data perlu diolah dan dianalisis/dibahas. Data hasil wawancara diverifikasi untuk selanjutnya diambil dan ditulis untuk menjawab permasalahan dalam rumusan masalah pertama. Adapun data kuantitatif yang dikumpulkan melalui kuesioner yang berbentuk angket atau skala dianalisis dengan menggunakan program SPSS (Statistic Program for Social Science) versi 16.0.

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 142

Setelah data terkumpul, maka dibuat tabel skor dengan Microsoft Excel 2007, menjumlahkan rata-rata skor, membuat rekapitulasi hasil jawaban responden, dan membuat kategori persentase supaya dapat diketahui skor yang diperoleh dari masing-masing soal.

Skala yang digunakan adalah skala Guttman, merupakan skala yang akan didapat jawaban yang tegas, yaitu “Ya-Tidak”, “Pernah-Tidak Pernah”, “Positif-Negatif” dan lain-lain. Skala Guttman selain dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda, juga dapat dibuat dalam bentuk *checklist*. Jawaban yang tertinggi dapat dibuat skor satu (1) dan terendah nol (0).<sup>12</sup>

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data hasil analisis komputer dibaca dengan menggunakan ilmu statistik.<sup>13</sup>

Data dianalisis satu persatu dengan memasukkan jawaban dari responden, kemudian memasukkan skor nilai yang telah didapatkan beserta persentase sesuai dengan tabel persentase yang telah ditetapkan, baru kemudian didapatkan hasil kategori masing-masing soal.

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 96

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm.147

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Unit Pelaksana Teknis Dinas Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe**

1. Sejarah Unit Pelaksana Teknis Dinas Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe  
Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Rumoh Seujahtera Aneuk Nanggroe Provinsi Aceh yang berlokasi di Desa Gue Gajah Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Provinsi merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) di lingkungan Dinas Sosial Provinsi Aceh.

UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe yang dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas Sosial Provinsi Aceh yang mempunyai tugas melaksanakan pelayanan dan rehabilitasi sosial bagi anak-anak yang mengalami permasalahan sosial/rentan agar mampu menjadi generasi bangsa yang berkualitas dan mandiri serta berperan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Cikal bakal pendirian UPTD Rumoh Seujahtera Aneuk Nanggroe diawali pada tahun 2003 yakni dengan makin maraknya fenomena anak jalanan di Aceh. Dalam upaya penanganan anak jalanan tersebut, Dinas Sosial Provinsi Aceh dengan mengacu pada konsep rumah singgah yang

digulirkan oleh Departemen Sosial RI, maka didirikan Panti Sosial Aneuk Nanggroe yang berlokasi Lampineung Banda Aceh.

Dulu sebelum pindah ketempat yang sekarang ini, UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe berlokasi di Lampineung, karena beberapa hal pindah lagi ke Lhok Nga, sampai akhirnya berkat kerjasama dengan pihak Jepang berdirilah UPTD ini ditempat yang sekarang ini”<sup>1</sup>.

Pelayanan dan rehabilitasi sosial yang dilaksanakan pada panti sosial tersebut lebih menitikberatkan pada rehabilitasi sosial, mental, akhlak dan spiritual para anak jalanan serta mengembalikan anak jalanan tersebut ke bangku sekolah. Disamping itu, juga diberikan bimbingan sosial psikologis kepada orang tua jalanan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga.

Pertengahan tahun 2004, panti sosial tersebut pindah lokasi ke Desa Lampuuk Kecamatan Lhok Nga Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh yang saat itu menampung sebanyak 100 (seratus) anak binaan. Pada saat peristiwa bencana alam gempa dan tsunami yang melanda Aceh pada 26 Desember 2004, seluruh sarana fisik dan anak-anak binaan ikut menjadi korban, dan hanya menyisakan 5 (lima) anak binaan yang selamat. Selama rentang tahun 2005 s/d 2007, Dinas Sosial Aceh lebih menfokuskan pekerjaan pada penanganan korban tsunami.

Atas berkat dukungan dan kerjasama yang baik antara Japan International Cooperation System (JICS) dengan Dinas Sosial Aceh, maka

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan kepala UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe Bapak Abdul Jabar, 14 Juni 2017

pada pertengahan tahun 2007 pihak Japan International Cooperation System (JICS) bersedia membangun kembali pusat pelayanan dan rehabilitasi sosial bagi anak-anak berlokasi di Desa Gue Gajah Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar yang kemudian diberi nama Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe.

Pada pertengahan tahun 2008 pihak Japan International Cooperation System (JICS) menyerahkan seluruh bangunan fisik beserta sarana pendukungnya kepada Dinas Sosial Aceh dan tepat pada bulan April 2008 mulai beroperasi.

Seiring dengan semakin kompleks permasalahan sosial terutama yang dihadapi oleh anak-anak Aceh, maka UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe tidak hanya menangani permasalahan sosial para anak-anak jalanan, akan tetapi juga memperluas obyek sasaran diantaranya anak-anak korban tindak kekerasan, anak-anak yang berkonflik dengan hukum dan anak-anak yang memerlukan perlindungan khusus.

Kedepan, UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe juga merupakan sebagai tempat rujukan dan rumah “aman” bagi anak-anak yang memerlukan pelayanan dan rehabilitasi sosial.

## 2. Visi dan Misi Unit Pelaksana Teknis Dinas Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe

UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe memiliki visi yaitu  
Menjadikan Unit Pelaksana Teknis Dinas Rumoh Seujahtra Aneuk

Nanggroe Provinsi Aceh sebagai pusat pelayanan dan rehabilitasi sosial bagi anak-anak yang mengalami masalah sosial psikologis.

Untuk mencapai visi tersebut, maka di tetapkan misi yang akan di capai adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pelayanan dan rehabilitasi sosial dengan berbasiskan pendekatan sosial, psikologis dan spiritual.
- b. Memberikan keterjaminan terhadap pemenuhan hak-hak dasar anak.
- c. Melakukan sistem rujukan dan terminasi sebagai rangkaian dari kegiatan pelayanan dan rehabilitasi sosial.

### 3. Fungsi UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe

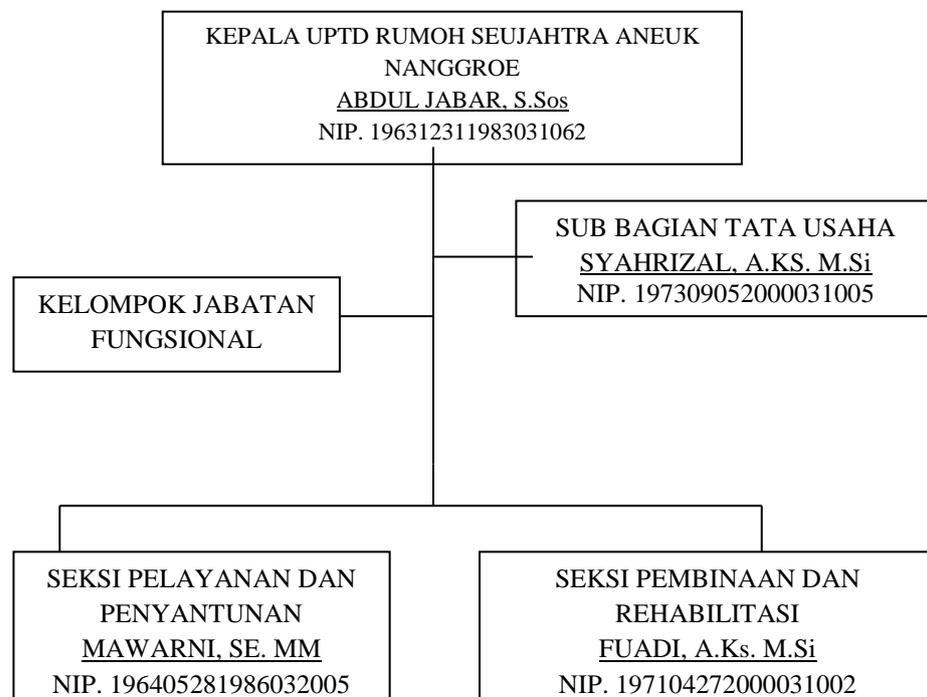
Untuk menyelenggarakan tugasnya, UPTD Rumoh Seujahtera Aneuk Nanggroe mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan program perencanaan dibidang penyantunan, pelayanan, pembinaan dan rehabilitasi terhadap anak jalanan, anak yang berhadapan dengan hukum dan anak yang mengalami korban tindak kekerasan.
2. Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumah tanggaan.
3. Pelaksanaan kegiatan rujukan/referal dari intansi dan atau lembaga terkait lainnya.
4. Pelaksanaan pelayanan dan penyantunan terhadap anak jalanan, anak yang berhadapan dengan hukum dan anak yang mengalami korban tindak kekerasan.

5. Pelaksanan pembinaan dan rehabilitasi terhadap anak jalanan, anak yang berhadapan dengan hukum dan anak yang mengalami korban tindak kekerasan.
6. Pelaksanaan kegiatan fasilitas pendidikan formal.
7. Pelaksanaan bimbingan lanjutan terhadap hasil pembinaan, dan
8. Pelaksanan monitoring, evaluasi dan pelaporan.

#### 4. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Nanggroe Aceh Darussalam Nomor 29 Tahun 2009 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Pada Dinas Sosial Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, terdiri dari<sup>2</sup>:



<sup>2</sup> Keputusan gubernur Nanggroe Aceh Darussalam Nomor 29 Tanggal 17 Maret 2009/20 Rabiul Awal 1430 H

## 5. Sarana dan Prasarana

Agar semua kegiatan dapat berjalan dengan baik dan optimal serta efektif dan efisien, disediakan sarana dan prasarana sebagai fasilitas penunjang, yaitu sebagai berikut :

### a. Fasilitas Bangunan sebagai berikut :

Gedung kantor, ruang ibadah (Mushalla), asrama putra terdiri 14 kamar, asrama putri terdiri 14 kamar, MCK pada asrama putra, MCK pada asrama putri, ruang belajar, ruang komputer, ruang kesenian, ruang makan dan dapur rumah pimpinan, rumah pengasuh, lapangan bola volly, lapangan bola basket, lapangan bola kaki, pos satuan pengamanan, poliklinik, gudang, dan ruang genset.

### b. Peralatan/Perlengkapan sebagai berikut :

Peralatan kantor, peralatan asrama, peralatan dapur, peralatan pelatihan ketrampilan, peralatan bermain, peralatan kesenian, peralatan olahraga, peralatan ibadah, dan perlengkapan belajar.

### c. Lain-lain :

1. Mobil Operasional Pimpinan
2. Mobil Operasional Antar Jemput
3. Mobil Ambulance.

#### 4. Persyaratan Anak Binaan UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe

Adapun persyaratan anak binaan UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe adalah sebagai berikut :

- a. Berusia antara 4 s/d 18 tahun.
- b. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
- c. Tinggal maupun tidak tinggal dengan orang tuanya.
- d. Masih bersekolah maupun sudah putus sekolah.
- e. Melakukan aktivitas ekonomi (seperti : meminta-minta, mengedarkan amplop, mengamen, menjual barang dagangan, pemulung, dll ) di persimpangan jalan, dipasar, di tempat keramaian.
- f. Tidak memiliki tempat tinggal.
- g. Memiliki permasalahan sosial dengan keluarganya.
- h. Terindikasi mengalami perlakuan eksplotasi dari pihak orang tua.
- i. Terindikasi mengalami perlakuan salah dari pihak orang tua maupun lingkungannya.
- j. Terindikasi menghadapi permasalahan dengan hukum atau tindakan kriminal

Kriteria persyaratan tersebut tercakup dalam kategori sebagai berikut :

- a. Anak jalanan yang hidup di jalanan, yakni anak yang sudah putus hubungan dengan orang tuanya dan tidak sekolah maupun masih sekolah.
- b. Anak yang bekerja di jalanan, yakni anak-anak yang berhubungan tidak teratur dengan orang tuanya, sudah
- c. Tidak bersekolah maupun masih sekolah dan mencari nafkah untuk mempertahankan hidupnya.
- d. Anak yang rentan menjadi anak jalanan, yakni anak yang masih tinggal dengan orang tuanya namun masih mencari nafkah di jalan dan umumnya masih sekolah.

## **B. Program dan Tujuan Pelayanan di UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe**

Terdapat dua program pada UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe. Pertama, program pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial dan pelatihan. Kedua, pembinaan anak jalanan, anak terlantar, anak cacat dan korban bencana.<sup>3</sup>

Dalam memberikan pelayanan kesejahteraan sosial ada yang berbasis panti dan non panti. Berbasis panti mempunyai sifat pelayanan berbentuk pencegahan, perlindungan, pemberdayaan, pelayanan dan rehabilitasi sosial, maupun pengembangan yang di hadapi dan atau

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan kepala UPTD bapak Abdul Jabar tgl 15 Juni 2017

memenuhi kebutuhan secara memadai, sehingga mereka mampu melaksanakan fungsi sosial.

Model pelayanan dalam penanganan yang dilakukan oleh UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe adalah model pelayanan berbasis panti yang bersifat rehabilitasi. Dalam memberikan pelayanan kepada anak jalanan, anak terlantar, anak cacat korban bencana dan anak yang berhadapan dengan hukum. Ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu :

Pertama, tahapan pendekatan awal merupakan proses awal kegiatan layanan sosial terhadap anak jalaanan, anak terlantar, anak cacat korban bencana dan anak yang berhadapan dengan hukum. Dalam tahapan ini yang dilakukan oleh UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe adalah dengan penyampaian informasi program pelayanan sosial kepada masyarakat, instansi terkait, serta organisasi sosial/LSM/TKSK.

Untuk memperoleh dukungan dan data awal calon klien dapat diseleksi dan di tetapkan secara definitive sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan. Setelah mendapatkan sumber klien pihak UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe pada tahapan ini melakukan proses identifikasi, adaptasi, registrasi dan kontak.

Kedua, tahap pengungkapan dan pemahaman masalah (assesment) adalah kegiatan yang gunanya untuk mengetahui tentang permasalahan yang terjadi pada anak. Pada tahapan ini pihak panti melakukan 3 (tiga) Assesment. Pertama, Assesment Sosial yang berguna untuk mengetahui hubungan anak dengan lingkungan sosial, mengetahui ekonomi keluarga,

lingkungan tempat tinggal anak seperti tetangga, teman anak, dan kegiatan anak di lingkungan tersebut.

Kegiatan seperti ini dapat diketahui dengan cara melakukan home visit. Kedua, Assesment Psikologis ini dilakukan untuk mengetahui minat dan bakat anak yang di miliki oleh si anak. Hal tersebut dapat dilakukan untuk mempermudah dalam penentuan bidang keterampilan yang akan dirapatkan dalam rapat. Ketiga, Assesment Kesehatan adalah upaya untuk mengetahui tentang kesehatan anak sebelum menjadi klien UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe.

Kegiatan ini dilakukan oleh paramedis atau dokter yang di datangkan di UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe.

Adapun jenis pelayanan yang ada di UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe disesuaikan dengan hak-hak anak, jenis pelayanan yang di lakukan di UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe diantaranya adalah :

#### 1. Pelayanan Pengasramaan

Jenis pelayanan peengasramaan sesuai dengan Undang-undang RI Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak pada pasal 4 yang menyatakan bahwa setiap anak berhak untuk dapat hidup, tumbuh berkembang, secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan diskriminasi.

Pelayanan pengasramaan yang diberikan oleh UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe menyediakan 14 kamar untuk putra dan 14

kamar untuk putri yang setiap kamar menampung 4 orang anak yang di fasilitasi kasur dan 2 buah lemari baju masing-masing.

## 2. Pelayanan Kebutuhan Pangan

Pelayanan kebutuhan pangan merupakan pelayanan pemberian makan kepada anak binaan yang ada di UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe. Dalam memberikan makan UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe di lakukan 3 kali dalam sehari, diantaranya pada waktu pukul 06.30 WIB, 13.00 WIB dan 19.00 WIB, dengan berbagai menu yang bervariasi.

Untuk mendukung hal tersebut disediakan sebuah ruang makan dan dapur beserta dua orang juru masaknya.

## 3. Pelayanan Konseling

Pelayanan konseling yang ada di UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe terdapat dua pelayanan konseling diantaranya adalah :

### a. Pelayanan Individu

Pelayanan individu yang di sediakan UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe adalah :

#### 1. Konseling dan Konsultasi Psikologis

Konseling dan konsultasi psikologis diberikan kepada klien yang merasakan atau mengalami ketidakseimbangan kondisi psikologis, konseling dan konsultasi yang di lakukan anak dibicarakan kepada para pendamping anak-anak tersebut.

#### 2. Pendampingan Anak

Setiap anak yang menjadi klien di UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe mendapat pendamping untuk memantau perkembangan anak. Satu orang pendamping mempunyai dampingan lebih kurang 17 orang anak.

b. Pelayanan Kelompok

1. Terapi dan konseling kelompok diberikan untuk meminimalisir terjadinya konflik antar kelompok ataupun konflik yang terjadi di dalam kelompok. Terapi yang diberikan biasanya yaitu berupa dinamika kelompok. Kerjasama kelompok dan pemecahan permasalahan secara bersama-sama. Terapi dan konseling ini diberikan oleh pendamping tiap-tiap kelompok.

2. Pendampingan Kelompok

Pendampingan kelompok dilakukan agar adanya pengontrolan di tiap-tiap kelompok, sebagai penengah di dalam kelompok apabila dalam pembagian tugas terjadi konflik, dan membantu klien untuk bisa di ajak bekerjasama dalam kelompok.

3. Evaluasi Terapi

4. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan di UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe diberikan sebagai wujud dari pemenuhan hak anak untuk memperoleh kesehatan dan jaminan sosial sesuai dengan kebutuhan fisik, mental,

spiritual, dan sosial. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang Perlindungan anak pasal 8.

Pelayanan kesehatan yang tersedia di UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe adalah pelayanan pencegahan terhadap penyakit terutama penyakit-penyakit menular, pemeriksaan kesehatan bagi klien yang mengalami sakit, serta perujukan dan pengobatan ke rumah sakit bagi klien yang menderita sakit yang parah.

Untuk itu, UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe menyediakan satu buah poliklinik beserta obat-obatnya, dua orang peramedis yang bekerja setiap hari di UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe dan satu orang dokter yang di datangkan dari luar.

#### 5. Pelayanan Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu yang sangat penting, untuk hal tersebut pemerintah telah membebaskan biaya untuk pendidikan 9 tahun atau lebih di kenal dengan wajib belajar 9 tahun.

Dalam pemenuhan hak-hak anak mengenai pendidikan UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe telah menyiapkan program pendidikan formal dan informan bagi anak-anak binaan, hal ini dilakukan untuk pemenuhan hak anak mengenai pendidikan yang terdapat dalam pasal 9 Undang-undang perlindungan anak.

Untuk memperlancar pelayanan di lakukan pada program pendidikan baik formal maupun informal maka satu buah perpustakaan dengan buku-buku pelajaran yang merupakan pengadaan dari UPTD

Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe dan sumbnagan dari perpustakaan wilayah serta donatur lainnya.

Dalam bidang pendidikan selain formal, UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe juga memberikan pelayanan in formal berupa les anak binaan dengan jadwal dan mata pelajaran sebagai berikut :

**JADWAL KEGIATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR  
LES ANAK BINAAN UPTD RUMOH SEUJAHTRA ANEUK  
NANGGROE  
TAHUN ANGGARAN 2017**

NO	HARI	WAKTU	MATA PELAJARAN	INSTRUKTUR
1	SENIN	14.30-16.00 WIB 20.30-22.00 WIB 20.15-23.00 WIB	Mata pelajaran sekolah (MTK) Tahsin Al-Qur'an (Putri) Iqra' (Putra) Seni Budaya (Putra)	Siti Fauziah Wulan, S.Pd Ust. Mardani, SH Ustazah Hera Dina, S.Pd Syamsiar
2	SELASA	14.30-16.00 WIB 16.30-18.00 WIB 20.30-22.00 WIB	Mata Pelajaran Sekolah (MTK) Ilmu Fiqh (Putri) Ilmu Fiqh (Putra) Ilmu Fiqh (Putri)	Siti Fauziah Wulan, S. Pd Ustazah Yani Suni Ust. Mufadhal Ustazah Yari Suni
3	RABU	16.30-18.00 WIB 20.30-22.00 WIB	Ilmu Tauhid, Aqidah (putra) Tahsin Al-Qur'an (putri) Tahsin Al-Qur'an (putra) Iqra' (Putri)	Ust.Amrul Amin, BA, CHT Ust. Mardani, SH Ust. Syafrizal, MA Ustazah Hera Dina, S.Pd
4	KAMIS	16.30-18.00 WIB 16.30-18.00 WIB 20.15-23.00 WIB	Ketr. Komputer (SMA Putri) Ilmu Tauhid, Aqidah (Putra) Samadiyah dan Yasinan	Isna Zuhri, SE Ust.Amrul Amin, BA, CHT Pengasuh

5	JUM'AT	13.45-15.40 WIB	Seni Budaya (Putri)	Khaira Umma, ZH
		20.30-22.00 WIB	Pel. Sekolah (B.Inggris Putra)	Nurhafni, S.Pd
			Tahsin Al-Qur'an (Putri)	Ust. Mardani, SH
		20.15-23.00 WIB	Tahsin Al-Qur'an (Putra)	Ust. Syafrizal, MA
			Ilmu Fiqh (Putra)	Ust. Mufadhhal
		Seni Budaya (Putri)	Khaira Umma, ZH	
6	SABTU	14.30-16.00 WIB	Ketr. Komputer (SMA Putra)	Isna Zuhri, SE
			Pel. Sekolah (B.Inggris Putri)	Nurhafni, S.Pd
		16.30-18.00 WIB	Bimbingan Konseling (Putri)	Regina Fadilla, S.Psi
		16.15-18.10 WIB	Seni Budaya (Putra)	Syamsidar
		20.30-22.30 WIB	Muhadharah	Pengasuh
7	MINGGU	14.30-17.30 WIB	Ketr.Kerajinan Tangan	Fanny Irawan
			Music (Keyboard)	Martunis Zuanda Putra,S.pd
		13,30-18.00 WIB	Music (Gitar)	Miswar
		16.30-18.00 WIB	Bimbingan Psikologi (Putra)	Regina Fadilla, S.Psi
		20.30-22.30 WIB	Tahsin Al-Qur'an (Putra)	Ust.Syafrizal, MA

Sumber : Syahrizal, SUB Bagian Tata Usaha UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe 15 Juni 2017.

## 6. Pelayanan Keterampilan

Dalam pemenuhan hak anak yang terdapat dalam pasal 9 Undang-undang perlindungan anak UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe membuka program keterampilan yang diperuntukan untuk anak-anak binaan yang disesuaikan dengan minat dan bakat anak binaan.

Pelayanan ini disediakan untuk memberikan suatu keterampilan kepada anak binaan, maka untuk itu UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe bekerja sama dengan berbagai pihak untuk memperlancar pelayanan keterampilan mereka dan menambah keterampilan yang mereka miliki maka disediakan sebuah laboratorium computer dan studio musik beserta pembimbing atau instruktur yang didatangkan dari luar.

Kerajinan tangan, instruktur yang kami datangkan merupakan orang yang benar-benar pelaku seni berkompeten yang sudah memang benar-benar menggeluti bidang seni. Beliau juga mempunyai ruko yang menjual barang khusus karya tangannya bernama “rumah seni”. Jadi anak-anak diajarkan membuat tempat tissue dari bahan sederhana dan hasil karya lainnya. Rencananya kedepan kami mau menjadikan panti ini sebagai tempat produksi handycraft, jadi nanti ada pameran, panti ini mempunyai lapak untuk menampilkan hasil karya dari panti.<sup>4</sup>

## 7. Pelayanan Bimbingan Mental

Pelayanan bimbingan mental merupakan bentuk pemenuhan hak yang terdapat dalam pasal 8 undang-undang perlindungan anak yang menyatakan setiap anak berhak memperoleh pelayanan kesehatan dan jaminan sosial sesuai dengan kebutuhan fisik, mental, spiritual dan sosial.

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Seksi Pembinaan dan Rehabilitasi Bpak. Fuadi 14 Juni 2017

Pelayanan ini disediakan untuk pemenuhan spiritual pada anak jalanan, anak terlantar dan anak cacat korban bencana dan mengubah sikap normatif mereka agar lebih baik.

Kegiatan bimbingan mental merupakan kegiatan yang wajib bagi semua anak yang ada di UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe. Untuk memperlancar kegiatan ini telah disediakan empat orang ustadz, satu orang ustazah yang berkompeten dalam bidangnya seperti guru pembimbing fiqh, baca Al-Qur'an untuk putra dan putri.

#### 8. Pelayanan Rekreasi dan Hiburan

Kegiatan rekreasi dan hiburan diberikan kepada anak binaan agar tidak terjadi kejenuhan ketika anak binaan dalam masa pelayanan, dan juga hal ini dilakukan sesuai dengan pemenuhan hak-hak anak sesuai pasal 11 Undang-undang perlindungan anak, bahwa setiap anak berhak beristirahat dan memanfaatkan waktu luang, bergaul dengan anak yang sebaya, bermain, berekreasi dan berkreasi sesuai dengan minat, bakat dan tingkat kecerdasan demi pengembangan diri.

##### a. *Outbound* dan Widyawisata

Kegiatan *outbound* dilakukan di luar panti guna membangun kerjasama antara anak binaan dan menambah kepercayaan diri anak, sedangkan widyawisata bertujuan untuk penyegaran kembali anak binaan setelah melakukan rutinitas pelayanan di UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe.

b. Pengisian Waktu Luang

Merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengisi waktu senggang ketika berada dalam masa pelayanan di UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe.

Kegiatan yang dilakukan dalam pengisian waktu luang tersebut seperti : bermain musik diruang studio musik, belajar computer, keterampilan, berolahraga bola kaki ataupun basket. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mengusir kejenuhan dan menghilangkan stress yang terjadi pada anak-anak yang berada di UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe.

c. Cuti Rutin Anak Binaan

Cuti rutin diberikan kepada anak binaan apabila mereka sudah libur dari sekolah dan menjelang hari raya, cuti ini diberikan bertujuan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bertemu dengan keluarga dan bagi anak yang tidak lagi mempunyai keluarga tetap tinggal di UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe. Adapun tujuan dari seluruh pelayanan yang ada di UPTD

Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe adalah :

“Untuk mengatasi keterlantaran anak dan untuk menjamin terpenuhinya hak anak. Kita disini menggantikan posisi keluarga, kita disini menjadi ibu sekaligus ayah bagi anak-anak. Yang kebanyakan dari mereka tidak mendapatkan hak nya sebagai anak, jadi disinilah peran kita menggantikannya agar anak tidak kekurangan kasih sayang dari orangtua, agar kebutuhan sehari-hari nya terpenuhi dan hidup seperti anak-

anak pada umumnya. Aktivitasnya akan sama dengan anak-anak se usianya”.<sup>5</sup>

### C. EFEKTIVITAS PELAYANAN TERHADAP ANAK BINAAN DI UPTD RUMOH SEUJAHTRA ANEUK NANGGROE

Untuk mengetahui tingkat efektifitas pelayanan di UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe, peneliti membagikan angket (kuesioner) kepada 40 orang responden di UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe.

#### 1. Profil Responden

Berdasarkan jenis kelamin, responden terdiri dari 23 orang laki-laki dan 17 orang perempuan. Sedangkan berdasarkan status kepegawaian, responden terdiri dari 13 orang pegawai negeri dan 27 orang pegawai kontrak.

**Tabel 1**

<b>Profil Responden</b>	<b>Jumlah</b>
Jenis Kelamin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laki-laki = 23</li> <li>• Perempuan = 17</li> </ul>
Status Kepegawaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pegawai Negeri Sipil = 13</li> <li>• Pegawai Kontrak = 27</li> </ul>

#### 2. Uji Validitas Kuesioner

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan instrumen kuesioner dalam mengukur efektifitas pelayanan, pengukuran validitas di

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan kepala UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe Bapak Abdul Jabar 14 Juni 2017

lakukan dengan mengkorelasikan antara skor setiap item pertanyaan dengan skor total. Dalam hal ini, penulis menggunakan software SPSS versi 16.0.

Hasil uji validitas dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2**

		skor_total
soal_1	Pearson Correlation	. <sup>a</sup>
	Sig. (2-tailed)	.
	N	40
soal_2	Pearson Correlation	.460**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	40
soal_3	Pearson Correlation	.459**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	40
soal_4	Pearson Correlation	.524**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	40
soal_5	Pearson Correlation	.387*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	40
soal_6	Pearson Correlation	.561**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
soal_7	Pearson Correlation	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
soal_8	Pearson Correlation	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
soal_9	Pearson Correlation	.612**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
soal_10	Pearson Correlation	.479**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	40
soal_11	Pearson Correlation	.465**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	40

soal_12	Pearson Correlation	.590**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
soal_13	Pearson Correlation	.406**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	40
soal_14	Pearson Correlation	.320*
	Sig. (2-tailed)	.044
	N	40
soal_15	Pearson Correlation	-.123
	Sig. (2-tailed)	.448
	N	40
soal_16	Pearson Correlation	.031
	Sig. (2-tailed)	.850
	N	40
soal_17	Pearson Correlation	.432**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	40
soal_18	Pearson Correlation	.343*
	Sig. (2-tailed)	.030
	N	40
soal_19	Pearson Correlation	.477**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	40
soal_20	Pearson Correlation	.387*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	40
soal_21	Pearson Correlation	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
soal_22	Pearson Correlation	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
soal_23	Pearson Correlation	.639**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
skor_total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	40

Dari hasil uji validitas kuesioner, diketahui bahwa terdapat dua item pertanyaan yang dinyatakan tidak valid, yaitu soal 1, 15, dan 16 dengan skor total di bawah 0,30. Item pertanyaan yang dinyatakan tidak valid

karena nilai korelasinya kurang dari 0,30. Soal 15 nilai korelasinya 0,123 dikatakan tidak valid dan soal 16 dengan nilai korelasinya 0,031. Sehingga kedua item pertanyaan tersebut dapat dikatakan tidak valid.

### 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 16.0. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai Cronbach's Alpha yang mendekati 1 (lebih dari 0,5), maka dapat dikatakan reliabel.

Hasil uji reabilitas dapat di lihat pada tabel hasil di bawah ini :

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.734	21

Secara umum instrumen kuesiner memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,734. Nilai ini melebihi dari 0,5 sehingga dapat dikatakan instrumen yang peneliti susun reliabel.

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_2	32.30	53.856	.409	.724
soal_3	32.20	54.626	.411	.727
soal_4	32.18	54.661	.493	.727
soal_5	32.15	55.464	.352	.731
soal_6	32.20	54.113	.544	.724
soal_7	32.22	53.615	.587	.721
soal_8	32.25	52.756	.709	.716
soal_9	32.20	53.959	.584	.723

soal_10	32.48	53.025	.435	.720
soal_11	32.48	53.076	.427	.721
soal_12	32.38	52.599	.554	.717
soal_13	32.25	54.397	.366	.726
soal_14	32.28	54.717	.275	.729
soal_17	32.18	54.969	.397	.729
soal_18	32.52	53.897	.298	.726
soal_19	32.95	53.741	.430	.723
soal_20	32.15	55.464	.352	.731
soal_21	32.70	50.728	.749	.706
soal_22	32.62	51.574	.617	.711
soal_23	32.70	51.754	.599	.713
skor_total	15.12	14.010	.996	.845

Berdasarkan hasil uji reabilitas, setiap item pertanyaan didalam kuesioner dapat dikatakan reabel karena nilai Cronbach's Alpha seluruh item pertanyaan nilainya lebih dari 0,5.

#### 4. Analisis Jawaban Responden

Berdasarkan jawaban responden, diperoleh tanggapan hasil responden sebagai berikut :

**Tabel 3**

No	Item Pertanyaan	Scor	Persentase	Kategori
2	Apakah tersedia petugas kebersihan untuk kamar anak ?	33	82,5	Baik
3	Apakah sarana MCK asrama sudah memadai bagi anak ?	37	92,5	Baik
4	Apakah sarana di ruang makan sudah seimbang dengan jumlah anak ?	38	95	Baik

5	Apakah jadwal makan bagi anak sudah tepat dan teratur ?	39	97,5	Baik
6	Apakah menu makanan memadai untuk menunjang gizi anak ?	37	92,5	Baik
7	Apakah aktivitas konseling memberi efek positif bagi anak yang bermasalah ?	37	92,5	Baik
8	Apakah pelayanan pendampingan anak sudah membantu anak untuk melupakan kegiatan yang negatif dan menjadi lebih positif ?	35	87,5	Baik
9	Apakah anak di jamin kesehatannya selama berada di dalam panti ?	36	90	Baik
10	Apakah perawat selalu ada 24 jam di dalam panti ?	26	65	Cukup
11	Apakah mobil ambulance selalu siap mengantar anak ke rumah sakit jika tiba-tiba terjadi hal yang tidak di inginkan pada anak ?	26	65	Cukup
12	Apakah dokter selalu datang 2 kali dalam seminggu ke panti ?	30	75	Cukup
13	Apakah pendidikan anak di dalam panti sesuai dengan kebutuhan anak ?	35	87,5	Baik
14	Apakah instruktur kegiatan les merupakan tenaga ahli pada bidangnya ?	34	85	Baik
17	Apakah hasil bimbingan dari ustadz dan ustazah sudah memberi efek positif kepada anak (terlihat hasilnya dalam kehidupan sehari-hari anak) ?	38	95	Baik
18	Apakah rekreasi dan widyawisata cukup untuk mengatasi kejenuhan anak ?	24	60	Cukup
19	Apakah waktu luang anak di gunakan untuk kegiatan bermain saja ?	7	17,5	Tidak Baik
20	Apakah cuti bagi anak (pulang kepada keluarga pada saat libur sekolah dan hari raya) diberikan sesuai dengan jadwal libur sekolah ?	39	97,5	Baik
21	Apakah sarana di ruang studio musik seimbang dengan	17	42,5	Kurang

	jumlah anak ?			Baik
22	Apakah terdapat lapangan khusus di lingkungan panti untuk kegiatan olahraga anak ?	20	50	Cukup
23	Apakah buku yang ada di taman baca sudah lengkap untuk anak ( Jika anak ingin membaca mengenai mata pelajaran yang ada dalam daftar kegiatan les di panti) ?	17	42,5	Kurang Baik
Jumlah		604	1512,5	
Rata-Rata		31,3	78,25	Baik

Rekapitulasi hasil jawaban responden dicari rata-ratanya dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Rata - rata skor} = \frac{\text{total skor}}{\text{jumlah item}} = \frac{604}{20} = 30,2$$

$$\text{Persentase skor} = \frac{\text{skor rata - rata}}{\text{skor ideal}} \times 100 = \frac{30,2}{37} \times 100 = 81,6 \%$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh persentase skor nilai 81,6% sehingga apabila dimasukkan kedalam kategori persentase yaitu:

**Tabel 4**

Baik	76 % - 100 %
Cukup	56 % - 75 %
Kurang Baik	40 % - 55 %
Tidak Baik	Kurang dari 40 %

Maka efektifitas pelayanan di UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan deskripsi frekuensi dapat didefinisikan tanggapan responden terhadap item-item pertanyaan variabel motivasi kerja sebagai berikut :

1. Tanggapan responden terhadap pertanyaan No.1 “Apakah kamar di asrama sudah memadai untuk kenyamanan anak”? 100% Responden menjawab “Ya” dengan skor nilai 40. Kondisi ini termasuk ke dalam kondisi baik, artinya kamar di asrama sudah memadai untuk kenyamanan anak.

soal\_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	40	100.0	100.0	100.0

2. Tanggapan responden terhadap pertanyaan No.2 “Apakah tersedia petugas kebersihan untuk kamar anak”? 82,5% Responden menjawab “Ya “ dengan skor nilai 33. Kondisi ini termasuk ke dalam kategori baik, artinya terdapat petugas kebersihan untuk kamar anak.

soal\_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	17.5	17.5	17.5
	1	33	82.5	82.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

3. Tanggapan responden terhadap pertanyaan No.3 “Apakah sarana MCK asrama sudah memadai bagi anak”? 92,5% Responden menjawab “Ya” dengan skor nilai 37. Kondisi ini termasuk dalam kategori baik, artinya sarana MCK yang ada di asrama sudah memadai bagi anak.

soal\_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	7.5	7.5	7.5

	1	37	92.5	92.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

4. Tanggapan responden terhadap pertanyaan No.3 “Apakah sarana di ruang makan sudah seimbang dengan jumlah anak”? 95% Responden menjawab “Ya“ dengan skor nilai 38. Kondisi ini termasuk dalam kategori baik, artinya sarana yang ada di ruang makan sudah seimbang dengan jumlah anak.

soal\_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	5.0	5.0	5.0
	1	38	95.0	95.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

5. Tanggapan responden terhadap pertanyaan No.5 Apakah jadwal makan bagi anak sudah tepat dan teratur”? 95% Responden menjawab “Ya“ dengan skor nilai 39. Kondisi ini termasuk dalam kategori baik, artinya bahwa jadwal makan anak sudah tepat dan teratur.

soal\_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	2.5	2.5	2.5
	1	39	97.5	97.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

6. Tanggapan responden terhadap pertanyaan No.6 “Apakah menu makanan menunjang untuk gizi anak”? 92,5% Responden menjawab “Ya“ dengan skor nilai 37. Kondisi ini termasuk dalam kategori baik, artinya menu makanan yang disediakan oleh panti sudah menunjang gizi anak.

soal\_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	7.5	7.5	7.5

	1	37	92.5	92.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

7. Tanggapan responden terhadap pertanyaan No.7 “Apakah aktivitas konseling memberi efek positif bagi anak yang bermasalah”? 90% Responden menjawab “Ya“ dengan skor nilai 36. Kondisi ini termasuk dalam kategori baik, artinya aktifitas konseling memberi efek positif bagi anak yang bermasalah.

soal\_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	10.0	10.0	10.0
	1	36	90.0	90.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

8. Tanggapan responden terhadap pertanyaan No.8 “Apakah anak yang di dampingi oleh tenaga ahli menunjukkan perkembangan”? 87,5% Responden menjawab “Ya“ dengan skor nilai 35. Kondisi ini termasuk dalam kategori baik, artinya bahwa anak yang di dampingi oleh tenaga ahli menunjukkan perkembangan yang di gambarkan melalui perubahan dalam kehidupan sehari-hari.

soal\_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	12.5	12.5	12.5
	1	35	87.5	87.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

9. Tanggapan responden terhadap pertanyaan No.9 “Apakah anak di jamin kesehatannya selama berada di dalam panti”? 92,5% Responden menjawab “Ya“ dengan skor nilai 37. Kondisi ini dapat di katakan baik, artinya bahwa anak yang berada di panti di jamin kesehatannya.

soal\_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	7.5	7.5	7.5
	1	37	92.5	92.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

10. Tanggapan responden terhadap pertanyaan No.10 “Apakah perawat selalu ada 24 jam di dalam panti”? 65% Responden menjawab “Ya“ dengan skor nilai 26. Kondisi ini di golongkan ke dalam cukup, artinya bahwa perawat tidak 24 jam di dalam panti.

soal\_10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	14	35.0	35.0	35.0
	1	26	65.0	65.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

11. Tanggapan responden terhadap pertanyaan No.11 “Apakah mobil ambulance selalu siap mengantar anak ke rumah sakit jika tiba-tiba terjadi hal yang tidak di inginkan pada anak”? 65% Responden menjawab “Ya“ dengan skor nilai 26. Kondisi ini di katakan cukup, artinya bahwa pelayanan mobil ambulance tidak memadai bagi anak yang mengalami sakit.

soal\_11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	14	35.0	35.0	35.0
	1	26	65.0	65.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

12. Tanggapan responden terhadap pertanyaan No.12 “Apakah dokter selalu datang 2 kali dalam seminggu ke panti”? 75% Responden menjawab “Ya“ dengan skor nilai 30. Kondisi ini termasuk dalam kategori cukup, artinya bahwa dokter tidak datang 2 kali dalam seminggu ke panti.

soal\_12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	10	25.0	25.0	25.0
	1	30	75.0	75.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

13. Tanggapan responden terhadap pertanyaan No.13 “Apakah pendidikan anak di dalam panti sesuai dengan kebutuhan anak”? 87,5% Responden menjawab “Ya“ dengan skor nilai 35. Kondisi ini termasuk dalam kategori baik, artinya bahwa pendidikan anak di dalam panti sesuai dengan kebutuhan anak.

soal\_13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	12.5	12.5	12.5
	1	35	87.5	87.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

14. Tanggapan responden terhadap pertanyaan No.14 “Apakah instruktur kegiatan les selalu datang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang di telah di tetapkan”? 85% Responden menjawab “Ya“ dengan skor nilai 34. Kondisi ini termasuk ke dalam kategori baik, artinya bahwa instruktur kegiatan les selalu datang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah di tetapkan.

soal\_14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	15.0	15.0	15.0
	1	34	85.0	85.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

15. Tanggapan responden terhadap pertanyaan No.15 “Apakah instruktur kegiatan les merupakan tenaga ahli pada bidangnya”? 95% Responden menjawab “Ya“ dengan skor nilai 38. Kondisi ini termasuk ke dalam

kategori baik, artinya instruktur kegiatan les adalah tenaga yang ahli pada bidangnya.

soal\_15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	5.0	5.0	5.0
	1	38	95.0	95.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

16. Tanggapan responden terhadap pertanyaan No.16 “Apakah keterampilan yang di ajarkan kepada anak sudah diterapkan/dikembangkan anak dalam kehidupan sehari-harinya”? 92,5% Responden menjawab “Ya“ dengan skor nilai 38. Kondisi ini termasuk ke dalam kategori baik, artinya keterampilan yang di ajarkan kepada anak sudah diterapkan/dikembangkan anak dalam kehidupan sehari-hari.

soal\_16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	5.0	5.0	5.0
	1	38	95.0	95.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

17. Tanggapan responden terhadap pertanyaan No.17 “Apakah hasil bimbingan dari ustad dan ustazah sudah memberi efek positif kepada anak (terlihat hasilnya dalam kehidupan sehari-hari anak)”? 95% Responden menjawab “Ya“ dengan skor nilai 38. Kondisi ini termasuk ke dalam kategori baik, artinya bahwa effek positif yang terlihat hasilnya dalam kehidupan sehari-hari anak adalah hasil bimbingan ustad dan ustazah yang ada di dalam panti.

soal\_17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	5.0	5.0	5.0
	1	38	95.0	95.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

18. Tanggapan responden terhadap pertanyaan No.18 “Apakah rekreasi dan widyawisata cukup untuk mengatasi kejenuhan pada anak”? 60% Responden menjawab “Ya“ dengan skor nilai 24. Kondisi ini termasuk dalam kategori cukup, artinya rekreasi dan widyawisata tidak mengatasi kejenuhan pada anak.

soal\_18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	16	40.0	40.0	40.0
	1	24	60.0	60.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

19. Tanggapan responden terhadap pertanyaan No.19 “Apakah waktu luang anak digunakan untuk kegiatan bermain saja” ? 17,5% Respoden menjawab “Ya“ dengan skor nilai 7. Kondisi ini termasuk dalam kategori tidak baik, artinya bahwa waktu luang anak tidak semata-mata di gunakan untuk bermain saja.

soal\_19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	33	82.5	82.5	82.5
	1	7	17.5	17.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

20. Tanggapan responden terhadap pertanyaan No.20 “Apakah cuti bagi anak (pulang kepada keluarga pada saat libur sekolah dan hari raya) diberikan sesuai dengan jadwal libur sekolah” ? 97,5% Responden menjawab “Ya“ dengan skor nilai 39. Kondisi ini termasuk dalam kategori baik, artinya cuti bagi anak yang meliputi pulang kepada keluarga pada saat libur sekolah dan hari raya di berikan sesuai dengan jadwal libur sekolah.

soal\_20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	0	1	2.5	2.5	2.5
	1	39	97.5	97.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

21. Tanggapan responden terhadap pertanyaan No.21 “Apakah sarana di ruang studio music seimbang dengan jumlah anak” ? 42,5% Responden menjawab “Ya“ dengan skor nilai 17. Kondisi ini termasuk ke dalam kategori kurang baik, artinya sarana di ruang studio music tidak seimbang dengan jumlah anak.

soal\_21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	23	57.5	57.5	57.5
	1	17	42.5	42.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

22. Tanggapan responden terhadap pertanyaan No.22 “Apakah terdapat lapangan khusus di lingkungan panti untuk kegiatan olahraga anak”? 50% Responden menjawab “Ya“ dengan skor nilai 20. Kondisi ini termasuk dalam kategori cukup, artinya bahwa tidak terdapat lapangan khusus di lingkungan panti untuk kegiatan olahraga anak.

soal\_22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	20	50.0	50.0	50.0
	1	20	50.0	50.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

23. Tanggapan responden terhadap pertanyaan No.23 “Apakah buku yang ada di taman baca sudah lengkap untuk anak ( Jika anak ingin membaca mengenai mata pelajaran yang ada dalam daftar kegiatan les di panti)”? 42,5 Responden menjawab “Ya“ dengan skor nilai 17. Kondisi ini termasuk

dalam kategori kurang baik, artinya bahwa buku di taman baca tidak lengkap untuk menunjang kebutuhan anak.

soal\_23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	23	57.5	57.5	57.5
	1	17	42.5	42.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Secara umum gambaran efektifitas pelayanan di UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe termasuk kategori baik.

#### **D. Kendala Yang Di Hadapi UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe**

Kendala yang dihadapi oleh UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe antara lain :

1. Masih kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) seperti jumlah pengasuh di banding jumlah anak binaan, diamana 4 orang pengasuh dan 1 tenaga Pekerja Sosial harus menangani 75 anak, yang di asuh dalam UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe 55 dan di luar UPTD 20 orang.

Kekurangan di UPTD ini adalah pada jumlah pengasuh. Harusnya satu pengasuh itu fokusnya minimal 10 anak. Selain itu, ada pengasuh yang bukan lulusan ilmu Kesejahteraan Sosial, hanya tamat SMA dan tidak tinggal di panti, ditambah lagi hanya ada 1 pekerja sosial di panti yang akan kuwalahan menangani masalah anak. Tentu hal tersebut akan mempengaruhi pelayanan.<sup>6</sup>

Bapak Fuadi juga menjelaskan hal yang sama. Ia menjelaskan bahwa:

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan kepala UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe Bpak. Abdul Jabar 12 Juni 2017

Tenaga ahli, Pekerja Sosial yang hanya 1 orang, pengasuh, ini sangat penting. Pengasuh yang sudah-sudah kami ambil yang dari IAIN khusus lulusan Kesejahteraan Sosial. Yang disini hanya ada 3 orang, ada kemaren tetapi lulusan ekonomi dan itu gak akan nyambung. Selain itu pengasuhnya sudah berkeluarga dan tinggal di luar panti, Jadi tidak 24 jam bersama anak-anak. Ini sangat berdampak sekali untuk anak, sampai kemaren kejadian kedatangan 8 hp dari anak-anak akibat kelalaian kami. Pekerja sosial 1 orang harus bisa menangani masalah, kan kurang sekali. Sudah pernah saya ajukan untuk penambahan tetapi belum di ACC di dinas”<sup>7</sup>.

2. Dana UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe kurang.

Kepala seksi pembinaan dan rehabilitasi mengatakan Sebenarnya kendala pelayanan disini ada di dananya, adanya Cuma anggaran untuk instruktur saja, tetapi untuk biaya beli alatnya tidak ada. Kemaren uda diusulkan untuk alatnya juga, tetapi di delete lagi, gak jadi.

3. Faktor anak sering malas untuk mengikuti kegiatan yang ada di UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe.

4. Faktor lain yang merupakan penghambat dalam pelayanan anak-anak adalah kurangnya perhatian dari keluarga anak binaan dan masyarakat dalam pembinaan anak dalam panti sehingga anak dengan mudah terpengaruh dengan lingkungannya.

Kurangnya alat-alat keterampilan edukatif anak dalam kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah juga merupakan hambatan dalam memaksimalkan pelayanan, selain tingkat pendidikan dan pemahaman anak-anak binaan yang masih kurang dan beragam.

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan kepala Seksi Pembinaan dan Rehabilitasi Bpak. Fuadi 12 Juni 2017

## **E. PEMBAHASAN**

UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe merupakan perangkat teknis operasional dan/atau teknis penunjang pada Dinas Sosial Aceh, sesuai dengan Peraturan Gubernur Nanggroe Aceh Darusalam Nomor 29 Tahun 2009.

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang di bidang penyantunan, pelayanan, pembinaan dan rehabilitasi terhadap anak jalanan, anak terlantar, anak cacat korban bencana dan korban tindak kekerasan agar mampu menjadi generasi bangsa yang berkualitas dan mandiri serta berperan dalam kehidupan bermasyarakat, bangsa dan bernegara.

Pelayanan terhadap anak di UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe adalah untuk melayani klien/anak-anak yang berada di dalam panti sebanyak 55 orang anak yang berada didalam panti, dan 20 orang berada di luar panti yang menempuh pendidikan di SMK-PP Saree Aceh.

Tujuan utama pelayanan yang di berikan adalah agar anak-anak dapat hidup layak secara kemanusiaan, dengan mendapatkan akses dasar seperti makan minum, pakaian, tempat tinggal yang layak, serta peluang dan masa depan yang cerah bagi rencana kehidupan mereka yang sebelumnya tidak mereka dapatkan.

Secara khusus bagi anak-anak yang memiliki masalah dapat terbantu dalam memecahkan masalah hidupnya di dampingi oleh para pengasuh yang berda di asrama putra dan putri, pekerja sosial, psikologi serta instruktur-instruktur keterampilan dan keagamaan yang kompeten di bidangnya.

Terdapat 13 pegawai negeri di UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe dan 27 orang tenaga honorer/kontrak yang memberikan pelayanan kepada anak-anak binaan.

Pelayanan dalam bentuk fisik ada kebutuhan pokok seperti makanan, minum, penginapan, pakaian. Dalam bentuk spiritual berupa kami panggil kesini tenaga ahli bimbingan agama, yang akan mengajarkan mereka nanti tentang ilmu-ilmu agama. Dalam bentuk pendidikan, kami berikan pelayanan sekolah formal di luar panti, ada sebagian anak yang berprestasi kami daftarkan di SMK-PP Saree Aceh, dan yang lainnya di sekolah-sekolah yang telah kami tentukan yang kami siap antar dan jemput mereka pulang. Ada pelayanan dalam bidang sosial bimbingan psikososial, ada pekerja sosial juga.<sup>8</sup>

Terdapat pula pelayanan dalam bidang kesehatan dengan bantuan 2 orang perawat yang selalu ada di panti dan dokter yang datang seminggu 2 kali ke panti. Dalam bidang pendidikan, pelayanan yang diberikan berupa les tambahan dari kegiatan sekolah nya yang berupa keterampilan tangan (handycraft), computer, music keyboard, gitar, pendidikan keagamaan, bahasa inggris, tahsin, iqra' dan muhadharah.

Pelayanan yang diberikan untuk memulihkan dan mengembalikan fungsi sosial anak berupa :

Pelayanan dasar pelayanan keluarga untuk anak, pengasuhan dari bangun tidur, siap-siap sekolah, PR sekolah, les di luar jam sekolah, shalat, makan sampai mereka tidur, bagi mereka yang di dalam panti. Kami juga memberi perlindungan kepada anak-anak berupa tenaga medis pastinya, keamanan di dalam panti, kalau ada yang masuk ke panti yang berkasus dengan hukum, itu tidak mudah untuk kami.

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan kepala UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe Bapak. Abdul Jabaar 14 Juni 2017

Kami harus bekerja extra untuk anak-anak berupa konseling, psikososial yang khusus menangani anak. Kami juga melindungi mereka agar tidak berkelahi dengan temannya dan hal-hal yang tidak di inginkan lainnya.<sup>9</sup>

Bapak Fuadi menambahkan dalam pengembangan/mengembangkan fungsi sosial anak dari pengasuhan, anak dapat kegiatan dari mahasiswa untuk anak berupa simulasi dan permainan. Sesama mereka, semua anak-anak tanpa membeda-bedakan. Mereka dapat bebas bercerita kepada kami, karna pada dasarnya kami menggantikan peran keluarga untuk anak.

Dalam upaya yang diberikan untuk mencegah anak dari tingkah laku yang tidak baik, panti lebih menggunakan pendekatan agama dan nasehat yang diberikan kepada anak jika anak melakukan kesalahan.

Upaya tersebut berupa ceramah agama dan teguran langsung secara ber tahap kepada anak. Jika anak melakukan kesalahan akan ditegur dengan halus, jika terulang kembali akan di tegur dengan teguran ancaman berupa akan di dikeluarkan dari panti. Dan pihak panti tidak pernah melakukan tindakan kasar yang melukai fisik maupun mental anak binaan.

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan kepala seksi Pembinaan dan Rehabilitasi Bapak Fuadi 14 Juni 2017



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe mempunyai dua program, yaitu program pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial, dan pembinaan anak jalanan, anak terlantar, anak cacat dan korban bencana. Di dalam program tersebut terdapat 8 jenis pelayanan yaitu pelayanan pengasramaan, pelayanan kebutuhan pangan, pelayanan konseling, pelayanan kesehatan, pelayanan pendidikan, pelayanan keterampilan, pelayanan bimbingan mental, dan pelayanan rekreasi dan hiburan.

Berdasarkan analisis hasil wawancara dan jawaban 40 responden dengan rata-rata skor 720, serta dengan persentase 78,25%, maka pelayanan di UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe dapat dikategorikan sudah efektif dan termasuk dalam kategori baik.

#### **B. SARAN**

UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe merupakan salah satu tempat pengganti rumah dan keluarga bagi anak yang mengalami masalah sosial. Di dalamnya terdapat pelayanan dan pembinaan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan anak agar anak dapat hidup layak sebagaimana anak-anak seusianya.

Secara umum, berdasarkan hasil penelitian dapat di nyatakan bahwa pelayanan terhadap anak binaan di UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe sudah efektif (kategori baik). Maka, kiranya dapat dipertahankan oleh UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe.

Sedangkan untuk pelayanan yang sebaiknya di tingkatkan lagi adalah pada jumlah pengasuh yang di tambah minimal 1 pengasuh memegang 5 anak dan fokus di dalamnya agar pelayanan semakin efektif, tenaga Pekerja Sosial yang khusus lulusan Kesejahteraan Sosial dengan jumlah minimal 5 pekerja sosial yang benar-benar ahli pada bidangnya.

Selanjutnya sebaiknya ada telepon umum dengan diterapkan peraturan pemakaiannya untuk anak-anak yang barangkali anak-anak ingin menghubungi keluarga. Jadi anak-anak tidak meminjam Handphone orang lain di lingkungan panti yang ditakutkan akan mengganggu pemilik Handphone yang di pinjam.

Kesehatan merupakan aset terpenting bagi manusia, begitu juga anak-anak. Panti sebaiknya membuat kegiatan senam di hari minggu untuk anak-anak agar selain mereka sehat, juga agar mereka tidak jenuh di dhari libur.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam Kaedah-Kaedah Dasar* (terjemahan) Khalilullah Ahmad & Masykur Hakim, Cet I, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm.160

AD. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung : Alma'arif, 1974), hlm. 19

Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qor'an*. Jakarta, Gema Insani, 2004, hlm. 62

Amin Suprihatini, *Perlindungan Terhadap Anak*, (Jakarta: Cempaka Putih, 2008), hal. 13

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Garis-garis Besar Haluan Negara* (GBHN). Jakarta, hlm. 45

Direktorat Sekolah Swasta, Ditjen Dikdasmen, Depdikbud : *Undang-undang Sistem pendidikan Nasional* (UUSPN) No. 2 Th. 1989. Jakarta, 1994/1995, hlm. 4

Drs. M. Sahlan Syafei, *Bagaimana Anda Mendidik Anak*, Ghalia Indonesia. Jakarta 2002, hlm. 30-31

Drs. M. Sahlan Syafei, *Bagaimana Anda Mendidik Anak*, Ghalia Indonesia. Jakarta 2002, hlm. 30-31

Ernawati, *Konsep Manajemen Rumah Tangga Qur'ani*, 2001, hlm. 60.

<http://e-journal.uajy.ac.id/163/3/2TA12924.pdf>. Diakses pada 24 mei 2017 pukul 13:11

Ibid, hlm. 258

Ibid, hlm. 6.

Ibid,, hlm. 64

Ibid, hlm. 258

Ibid, hlm. 6

Ibid,, hlm. 81

Ibid,, hlm. 142

Ibid,, hlm. 137

Ibid,, hlm. 142

Ibid,, hlm. 96

Ibid,, hlm.147

J.S. Badudu, Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2001), hlm.781-782

Menteri Sosial Republik Indonesia, Standar Nasional Pengasuhan Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak, (Jakarta: 18 Maret 2011), hlm.20

Mahmud mahdi Al-istambuli, *kado perkawinan*, (Pustaka Azzam), 1999, hlm. 209

Menteri Sosial Republik Indonesia, Standar Nasional Pengasuhan Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak, (Jakarta: 18 Maret 2011), hlm.20

Pusat Pengembangan Penataan Guru Tertulis Ditjen Dikdasmen Depdikbud. *Pedagogik Ilmu Mendidik Teoritis*, Bandung, 1982-1983, hlm.38

Sampara Lukman, *Manajemen Kualitas Pelayanan*, (Jakarta: STIA LAN Press, 2000), hlm.8

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta hlm.7

Skripsi Sri Endang Yuliani, 2002, *Pelayanan Sosial Bagi Anak Jalanan Menurut Standarisasi Panti Sosial* : Banda Aceh

Skripsi Mirsal Pelayanan Anak Terlantar di Panti Asuhan Uptd Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe Aceh Besar, 2015, Banda Aceh.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (P3B) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (Jakarta Balai Pustaka 1995), hlm . 250

Pusat Pengembangan Penataan Guru Tertulis Ditjen Dikdasmen Depdikbud. *Pedagogik Ilmu Mendidik Teoritis*, Bandung, 1982-1983, hlm. 38

Undang-undang 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak (Jakarta : Pusat Pelayanan Hukum, 2013), hal. 8.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, (Online), Diakses melalui situs [www.taspen.com/files/humas/UUD](http://www.taspen.com/files/humas/UUD), 16 Februari 2017 pukul 14.24 WIB

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY**  
Nomor : Un.08/FDK/KP.00.4/184/2017

TENTANG  
**PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk menjaga kelancaran Bimbingan Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;  
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;  
12. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No.01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs dilingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2017, Tanggal 7 Desember 2016.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2016/2017

Pertama : Menunjuk/Mengangkat Sdr :

- 1) Rasyidah, S.Ag., M.Ag
- 2) Haris Riyaldi, S.Sos.I., M.Soc.Sc

Sebagai Pembimbing Utama  
Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk Membimbing Skripsi Mahasiswa:

Nama : Marfika  
NIM : 441307512  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam/Konsentrasi Kesejahteraan Sosial  
Judul : Efektifitas Palayanan Terhadap Anak Binaan di UPTD Rumah Sejahtera Aneuk Nanggroe - Dinas Sosial Aceh

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2016;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku selama satu tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan;
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini;
- Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 12 Januari 2017 M  
13 Rabi'ul Akhir 1438 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

  
**Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd**  
Nip. 19641220 198412 2 001

- Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry
  2. Ka. Bag.Keuangan UIN Ar-Raniry
  3. Mahasiswa yang bersangkutan

**Keterangan: SK berlaku sampai dengan tanggal 12 Januari 2018**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah. arraniry.ac.id

Nomor : B-2064/Un.08/FDK.I/PP.00.9/06/2017

Banda Aceh, 07 Juni 2017

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada  
Yth, **Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas**  
**(UPTD) Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama / NIM : **Marfika/441307512**

Semester / Jurusan : VIII/ Pengembangan Masyarakat Islam

Alamat sekarang : Mata Ie

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Efektifitas Pelayanan terhadap Anak Binaan di UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe –Dinas Sosial Aceh.**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam  
Dekan



Kusnawati Hattal



**PEMERINTAH ACEH**  
**DINAS SOSIAL**  
**UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS**  
**RUMOH SEUJAHTRA ANEUK NANGGROE**

Jl. Al-Hikmah Dsn Cot Rangkang Gampong Gue Gajah Kec. Darul Imarah Kab. Aceh Besar  
Telp : (0651) 44325 - 44326 Fax : (0651) 44325

Nomor : 463.1/190 /2017  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Laporan Kegiatan Penelitian

Banda Aceh, 24 Juli 2017  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi Universitas Islam Negeri  
di-  
Tempat

1. Sehubungan dengan surat saudara Nomor : B-2064/Un.08/FDK.I/PP.00.9/06/2017 tanggal 07 juni 2017, perihal *penelitian ilmiah mahasiswa* untuk penyelesaian skripsi, bahwa benar yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : Marfika  
NIM : 441307512  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : **Efektifitas Pelayanan terhadap anak binaan di UPTD Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe Dinas Sosial Aceh**

telah melakukan penelitian pada tanggal 15 juni 2017 sampai dengan 29 juni 2017 di UPTD. Rumoh Seujahtra Aneuk Nanggroe Dinas Sosial Aceh.

2. Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya .

**KEPALA UPTD. RUMOH  
SEUJAHTRA ANEUK NANGGROE,**

**Abdul Jabar, S.Sos**  
Pembina  
Nip. 19631231 198303 1 062

Lampiran 4

Hasil Uji Validitas

		skor_total
soal_1	Pearson Correlation	. <sup>a</sup>
	Sig. (2-tailed)	.
	N	40
soal_2	Pearson Correlation	.460**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	40
soal_3	Pearson Correlation	.459**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	40
soal_4	Pearson Correlation	.524**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	40
soal_5	Pearson Correlation	.387*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	40
soal_6	Pearson Correlation	.561**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
soal_7	Pearson Correlation	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
soal_8	Pearson Correlation	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
soal_9	Pearson Correlation	.612**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
soal_10	Pearson Correlation	.479**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	40
soal_11	Pearson Correlation	.465**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	40
soal_12	Pearson Correlation	.590**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
soal_13	Pearson Correlation	.406**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	40
soal_14	Pearson Correlation	.320*
	Sig. (2-tailed)	.044

	N	40
soal_15	Pearson Correlation	-.123
	Sig. (2-tailed)	.448
	N	40
soal_16	Pearson Correlation	.031
	Sig. (2-tailed)	.850
	N	40
soal_17	Pearson Correlation	.432**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	40
soal_18	Pearson Correlation	.343*
	Sig. (2-tailed)	.030
	N	40
soal_19	Pearson Correlation	.477**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	40
soal_20	Pearson Correlation	.387*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	40
soal_21	Pearson Correlation	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
soal_22	Pearson Correlation	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
soal_23	Pearson Correlation	.639**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
skor_total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	40

#### Lampiran 5

#### Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.734	21

Lampiran 6

Tabel 4.4. Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_2	32.30	53.856	.409	.724
soal_3	32.20	54.626	.411	.727
soal_4	32.18	54.661	.493	.727
soal_5	32.15	55.464	.352	.731
soal_6	32.20	54.113	.544	.724
soal_7	32.22	53.615	.587	.721
soal_8	32.25	52.756	.709	.716
soal_9	32.20	53.959	.584	.723
soal_10	32.48	53.025	.435	.720
soal_11	32.48	53.076	.427	.721
soal_12	32.38	52.599	.554	.717
soal_13	32.25	54.397	.366	.726
soal_14	32.28	54.717	.275	.729
soal_17	32.18	54.969	.397	.729
soal_18	32.52	53.897	.298	.726
soal_19	32.95	53.741	.430	.723
soal_20	32.15	55.464	.352	.731
soal_21	32.70	50.728	.749	.706
soal_22	32.62	51.574	.617	.711
soal_23	32.70	51.754	.599	.713
skor_total	15.12	14.010	.996	.845

Percent Data

soal\_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

**soal\_1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	40	100.0	100.0	100.0

**soal\_2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	17.5	17.5	17.5
	1	33	82.5	82.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**soal\_3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	7.5	7.5	7.5
	1	37	92.5	92.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**soal\_4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	5.0	5.0	5.0
	1	38	95.0	95.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**soal\_5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	2.5	2.5	2.5
	1	39	97.5	97.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**soal\_6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	0	3	7.5	7.5	7.5
	1	37	92.5	92.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**soal\_7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	10.0	10.0	10.0
	1	36	90.0	90.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**soal\_8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	12.5	12.5	12.5
	1	35	87.5	87.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**soal\_9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	7.5	7.5	7.5
	1	37	92.5	92.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**soal\_10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	14	35.0	35.0	35.0
	1	26	65.0	65.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**soal\_11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	0	14	35.0	35.0	35.0
	1	26	65.0	65.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**soal\_12**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	10	25.0	25.0	25.0
	1	30	75.0	75.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**soal\_13**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	12.5	12.5	12.5
	1	35	87.5	87.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**soal\_14**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	15.0	15.0	15.0
	1	34	85.0	85.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**soal\_15**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	5.0	5.0	5.0
	1	38	95.0	95.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**soal\_16**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	5.0	5.0	5.0

	1	38	95.0	95.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**soal\_17**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	5.0	5.0	5.0
	1	38	95.0	95.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**soal\_18**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	16	40.0	40.0	40.0
	1	24	60.0	60.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**soal\_19**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	33	82.5	82.5	82.5
	1	7	17.5	17.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**soal\_20**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	2.5	2.5	2.5
	1	39	97.5	97.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**soal\_21**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	0	23	57.5	57.5	57.5
	1	17	42.5	42.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**soal\_22**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	20	50.0	50.0	50.0
	1	20	50.0	50.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**soal\_23**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	23	57.5	57.5	57.5
	1	17	42.5	42.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Lampiran 7

**JADWAL KEGIATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR  
LES ANAK BINAAN UPTD RUMOH SEUJAHTRA ANEUK  
NANGGROE  
TAHUN ANGGARAN 2017**

NO	HARI	WAKTU	MATA PELAJARAN	INSTRUKTUR
1	SENIN	14.30-16.00 WIB 20.30-22.00 WIB 20.15-23.00 WIB	Mata pelajaran sekolah (MTK) Tahsin Al-Qur'an (Putri) Iqra' (Putra) Seni Budaya (Putra)	Siti Fauziah Wulan, S.Pd Ust. Mardani, SH Ustazah Hera Dina, S.Pd Syamsiar

2	SELASA	14.30-16.00 WIB	Mata Pelajaran Sekolah (MTK)	Siti Fauziah Wulan, S. Pd
		16.30-18.00 WIB	Ilmu Fiqh (Putri)	Ustazah Yani Suni
		20.30-22.00 WIB	Ilmu Fiqh (Putra)	Ust. Mufadhal
			Ilmu Fiqh (Putri)	Ustazah Yari Suni
3	RABU	16.30-18.00 WIB	Ilmu Tauhid, Aqidah (putra)	Ust.Amrul Amin, BA, CHT
		20.30-22.00 WIB	Tahsin Al-Qur'an (putri)	Ust. Mardani, SH
			Tahsin Al-Qur'an (putra)	Ust. Syafrizal, MA
4	KAMIS	16.30-18.00 WIB	Ketr. Komputer (SMA Putri)	Isna Zuhri, SE
		16.30-18.00 WIB	Ilmu Tauhid, Aqidah (Putra)	Ust.Amrul Amin, BA, CHT
		20.15-23.00 WIB	Samadiyah dan Yasinan	Pengasuh
5	JUM'AT	13.45-15.40 WIB	Seni Budaya (Putri)	Khaira Umma. ZH
		20.30-22.00 WIB	Pel. Sekolah (B.Inggris Putra)	Nurhafni, S.Pd
			Tahsin Al-Qur'an (Putri)	Ust. Mardani, SH
		20.15-23.00 WIB	Tahsin Al-Qur'an (Putra)	Ust. Syafrizal, MA
			Ilmu Fiqh (Putra)	Ust. Mufadhal
6	SABTU	14.30-16.00 WIB	Ketr. Komputer (SMA Putra)	Isna Zuhri, SE
		16.30-18.00 WIB	Pel. Sekolah (B.Inggris Putra)	Nurhafni, S.Pd
			Bimbingan Konseling (Putri)	Regina Fadilla, S.Psi
		16.15-18.10 WIB	Seni Budaya (Putra)	Syamsidar
		20.30-22.30 WIB	Muhadharah	Pengasuh

7	MINGGU	14.30-17.30 WIB	Ketr.Kerajinan Tangan	Fanny Irawan
			Music (Keyboard)	Martunis Zuanda Putra,S.pd
		13,30-18.00 WIB	Music (Gitar)	Miswar
		16.30-18.00 WIB	Bimbingan Psikologi (Putra)	Regina Fadilla, S.Psi
		20.30-22.30 WIB	Tahsin Al-Qur'an (Putra)	Ust.Syafrizal, MA

Sumber : Syahrizal, SUB Bagian Tata Usaha UPTD Rumah Seujahtra Aneuk Nanggroe 15 Juni 2017.

#### Lampiran 8

#### Analisis Jawaban Responden

No	Item Pertanyaan	Scor	Persentase	Kategori
2	Apakah tersedia petugas kebersihan untuk kamar anak ?	33	82,5	Baik
3	Apakah sarana MCK asrama sudah memadai bagi anak ?	37	92,5	Baik
4	Apakah sarana di ruang makan sudah seimbang dengan jumlah anak ?	38	95	Baik
5	Apakah jadwal makan bagi anak sudah tepat dan teratur ?	39	97,5	Baik
6	Apakah menu makanan memadai untuk menunjang gizi anak ?	37	92,5	Baik
7	Apakah aktivitas konseling memberi efek positif bagi anak yang bermasalah ?	37	92,5	Baik
8	Apakah pelayanan pendampingan anak sudah membantu anak untuk melupakan kegiatan yang negatif dan menjadi lebih positif ?	35	87,5	Baik
9	Apakah anak di jamin kesehatannya selama berada di dalam panti ?	36	90	Baik

10	Apakah perawat selalu ada 24 jam di dalam panti ?	26	65	Cukup
11	Apakah mobil ambulance selalu siap mengantar anak ke rumah sakit jika tiba-tiba terjadi hal yang tidak diinginkan pada anak ?	26	65	Cukup
12	Apakah dokter selalu datang 2 kali dalam seminggu ke panti ?	30	75	Cukup
13	Apakah pendidikan anak di dalam panti sesuai dengan kebutuhan anak ?	35	87,5	Baik
14	Apakah instruktur kegiatan les merupakan tenaga ahli pada bidangnya ?	34	85	Baik
17	Apakah hasil bimbingan dari ustadz dan ustadzah sudah memberi efek positif kepada anak (terlihat hasilnya dalam kehidupan sehari-hari anak) ?	38	95	Baik
18	Apakah rekreasi dan widyawisata cukup untuk mengatasi kejenuhan anak ?	24	60	Cukup
19	Apakah waktu luang anak di gunakan untuk kegiatan bermain saja ?	7	17,5	Tidak Baik
20	Apakah cuti bagi anak (pulang kepada keluarga pada saat libur sekolah dan hari raya) diberikan sesuai dengan jadwal libur sekolah ?	39	97,5	Baik
21	Apakah sarana di ruang studio musik seimbang dengan jumlah anak ?	17	42,5	Kurang Baik
22	Apakah terdapat lapangan khusus di lingkungan panti untuk kegiatan olahraga anak ?	20	50	Cukup
23	Apakah buku yang ada di taman baca sudah lengkap untuk anak ( Jika anak ingin membaca mengenai mata pelajaran yang ada dalam daftar kegiatan les di panti) ?	17	42,5	Kurang Baik
Jumlah		604	1512,5	
Rata-Rata		31,3	78,25	Baik

Lampiran 9

Dokumentasi Penelitian

Foto Sidang Munatqashah Skripsi :



Kegiatan Outbound dan Widyawisata



Kegiatan Keterampilan Tnagan :



Petugas Masak :



Kegiatan Membaca di Taman Baca :



Tes Psikososial :



Kegiatan Pembelajaran Agama :



Kegiatan di Studio Musik :



Sumber : Dokumentasi UPTD Rumoh Seujahtera Aneuk Nanggroe.

## Daftar Riwayat Hidup

Nama : Marfika  
Nim : 441307512  
Fakultas/Jurusan : Dakwah/PMI-Kesos  
Alamat : Jln PLN Desa Layan Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie  
Desa : Layan  
Kecamatan : Tangse  
Kabupaten : Pidie  
Agama : Islam  
Telp/Hp : 082360737944  
Email : [Fika.Mekka86@yahoo.com](mailto:Fika.Mekka86@yahoo.com)

### Riwayat Pendidikan

SD : No. 2 Tangse  
MTsN : MTsN 1 Tangse  
MAN : MAN 1 Tangse  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

### Data Orang Tua

Nama Ayah : Abu Bakar Yahya  
Nama Ibu : Kamaliah  
Pekerjaan Ayah : Petani  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat Rumah : Jln.PLN Desa Layan Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie  
Desa : Layan  
Kecamatan : Tangse  
Kabupaten : Pidie

Banda Aceh, 25 Juli 2017  
Yang Menerangkan

Marfika